

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
BANGUN GEOMETRI MENGGUNAKAN *GEOBOARD* (PAPAN
BERPAKU) DI KELOMPOK A1 TK IT ULUL ALBAB 5 PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Aminidya Ratna Prasdita
NIM 09111241036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2013**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
BANGUN GEOMETRI MENGGUNAKAN *GEOBOARD* (PAPAN
BERPAKU) DI KELOMPOK A1 TK IT ULUL ALBAB 5 PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

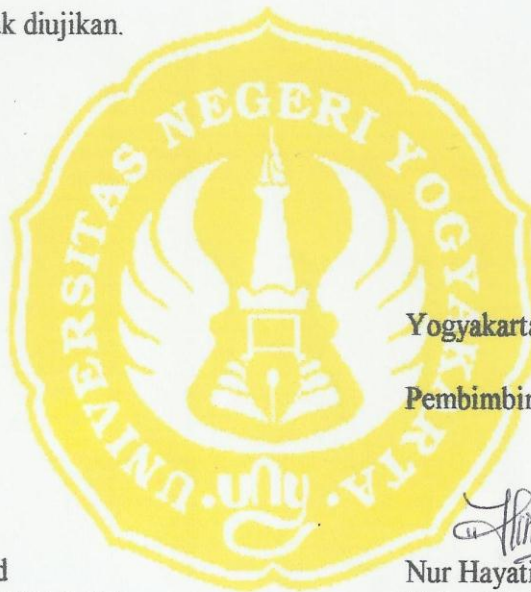


Oleh
Aminidya Ratna Prasdita
NIM 09111241036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BANGUN GEOMETRI MENGGUNAKAN PAPAN *GEOBOARD* (PAPAN BERPAKU) DI KELOMPOK A1 TK IT ULUL ALBAB 5 PURWOREJO” yang disusun oleh Aminidya Ratna Prasdita, NIM 09111241036 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Sudaryanti, M. Pd
NIP. 1960075 198703 2 001

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Pembimbing II,

Nur Hayati, M. Pd.
NIP. 1981121 200604 2 001

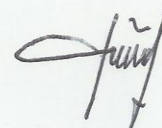
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Yang menyatakan,


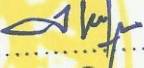


Aminidya Ratna Prasdita
NIM 09111241036

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BANGUN GEOMETRI MENGGUNAKAN PAPAN GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) DI KELOMPOK A1 TK IT ULUL ALBAB 5 PURWOREJO" yang disusun oleh Aminidya Ratna Prasdita, NIM 09111241036 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudaryanti, M. Pd.	Ketua Penguji		3-09-2013
Martha Christianti, M. Pd.	Sekretaris Penguji		30-08-2013
Dr. Suparno, M. Pd.	Penguji Utama		30-08-2013
Nur Hayati, M. Pd.	Penguji Pendamping		4-09-2013

Yogyakarta, 19 SEP 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Permainan mencipta dari bentuk geometri dapat menstimulasi perkembangan kreativitas dan imajinasi anak. (Sriningsih)

Geometri membantu anak memahami, menggambarkan atau mendeskripsikan benda-benda di sekitar anak. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta (Teguh Mulyanto dan Parjinem) yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa.
2. Almamater

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
BANGUN GEOMETRI MENGGUNAKAN *GEOBOARD* (PAPAN
BERPAKU) DI KELOMPOK A1 TK IT ULUL ALBAB 5 PURWOREJO**

Oleh
Aminidya Ratna Prasdita
NIM 09111241036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bangun geometri pada kelompok A1 di Taman Kanak-Kanak Islam Terbuka Ulul Albab 5 Purworejo.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian adalah anak kelompok A1 di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo. Objek penelitian adalah kemampuan mengenal bangun geometri. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data secara diskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Cara meningkatkan kemampuan mengenal bangun geometri dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku, antara lain: (1) guru mengkomunikasikan terlebih dahulu papan yang digunakan dalam pembelajaran bangun geometri adalah *geoboard*/papan berpaku, (2) guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang dilakukan dan cara menggunakan *geoboard*/papan berpaku menggunakan karet gelang, (3) anak maju kedepan membentuk bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku, (4) Setelah semua anak maju untuk membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku, anak diberi penjelasan oleh guru memberi pertanyaan benda-benda disekitar anak yang memiliki bangun geometri, mempunyai berapa sisi pada masing-masing anak dan mengurutkan bangun geometri, (5) guru memberikan motivasi dan *reward* kepada anak berupa “tanda bintang” sehingga diharapkan anak lebih berani. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian dimana siklus pertama terjadi peningkatan dari 53,7% menjadi 64,9% pada tahap pengenalan, dari 52,3% menjadi 78,6% pada tahap analisis, dan pada tahap pengurutan dari 61,1% menjadi 78,4%. Pada siklus kedua peningkatan terjadi. Adapun peningkatan pada siklus kedua menjadi 92,1% pada tahap pengenalan, 88% pada tahap analisis dan 91,2% pada tahap pengurutan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa papan *geoboard*/papan berpaku dapat meningkatkan kemampuan mengenal bangun geometri pada kelompok A1 di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.

Kata kunci: *bangun geometri, papan geoboard/papan berpaku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Geometri Menggunakan *Geoboard* (Papan Berpaku) di Kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo”. Solawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi tidak akan terselasaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Koordinator program studi PG-PAUD yang telah memberi saran, memotivasi dan nasehat pada penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
2. Ibu Sudaryanti, M. Pd dan Ibu Nur Hayati, M. Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, selalu memberikan saran, memotivasi pada penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi.
3. Kepala sekolah TK IT Ulul Albab 5 Purworejo, karyawan, dan siswa kelompok A1 yang telah memberi kesempatan dan kemudahan dalam kegiatan penelitian.
4. Ibu Saihatun Nisa dan Ibu Febri sebagai kolaborator yang telah membantu dan memberikan saran dalam penelitian ini.
5. Bapak dan ibu yang telah memberikan doa, semangat serta memotivasi.
6. Adik-adikku (Elsa, Andi, Ana dan Agil) yang telah memberikan semangat serta doa kalian.
7. Teman-teman PG-PAUD 2009 (Alin, Aning, Asis, Dea, Nida, dkk) atas semua dukungan dan kebersamaan kita.

8. Teman-teman kos green house Samirono (Teni, Ardi, Bayu, Fatma, Desy, Esty, dkk) yang telah menemani selama di Yogyakarta.
9. Mas bowo yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan anak usia dini. Peneliti menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Penulis



Aminidya Ratna Prasdita
NIM 09111241036

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kognitif	8
1. Kemampuan Kognitif	8
2. Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun.....	8
B. Bangun Geometri	11
1. Pengertian Bangun Geometri.....	11
2. Bangun Geometri.....	11
3. Manfaat Mempelajari Bangun Geometri Untuk Anak Usia Dini.....	12
4. Membangun Konsep Geometri Pada Anak Usia Dini.....	12

5. Tahap-Tahap Belajar Geometri	13
C. <i>Geoboard</i> /Papan Berpaku	15
1. Pengertian <i>Geoboard</i> /Papan Berpaku.....	15
2. Langkah Pembelajaran Menggunakan <i>Geoboard</i> /Papan Berpaku	16
3. Kelebihan <i>Geoboard</i> /Papan Berpaku	18
4. Cara Membuat <i>Geoboard</i> /Papan Berpaku.....	18
D. Kerangka Berpikir	19
E. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Model Penelitian.....	21
B. Desain Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	27
D. Setting Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data	35
H. Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Diskripsi Lokasi Penelitian.....	37
2. Diskripsi Subyek Penelitian.....	37
B. Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan PTK	38
1. Kondisi Awal Anak	38
2. Poses Pembelajaran Sebelum PTK.....	38
C. Diskripsi Hasil Penelitian	39
1. Diskripsi Data Kemampuan Awal Anak	39
2. Pelaksanaan PTK Siklus I.....	40
3. Pelaksanaan PTK Siklus II	49
D. Pembahasan	60
E. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen.....	30
Tabel 2. Rubrik Penilaian tentang kemampuan anak dalam mengenal lingkaran.....	31
Tabel 3. Rubrik Penilaian tentang kemampuan anak dalam mengenal segitiga.....	31
Tabel 4. Rubrik Penilaian tentang kemampuan anak dalam mengenal persegi.....	32
Tabel 5. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam mengenal persegi panjang.....	32
Tabel 6. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam menganalisis lingkaran.....	33
Tabel 7. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam menganalisis segitiga.....	33
Tabel 8. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam menganalisis persegi.....	34
Tabel 9. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam menganalisis persegi panjang.....	34
Tabel 10. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam mengurutkan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang.....	35
Tabel 11. Rekapitulasi kemampuan mengenal bangun geometri sebelum tindakan.....	39
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Pra Tindakan dan Hasil Siklus I Kemampuan Anak Mengenal Bangun Geometri Menggunakan <i>Geoboard</i> /Papan Berpaku.....	47
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Siklus I dan Hasil Siklus II Kemampuan Anak Mengenal Bangun Geometri Menggunakan <i>Geoboard</i> /Papan Berpaku.....	59

Tabel 14.	Rekapitulasi Data Hasil Kemampuan Anak Mengenal Bangun Geometri Menggunakan <i>Geoboard</i> /Papan Berpaku Sebelum dan Sesudah Tindakan.....	64
-----------	--	----

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Papan <i>Geoboard</i> /Papan Berpaku	16
Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc Taggart yang telah dikembangkan sendiri oleh peneliti.....	22
Gambar 3. Grafik presentase hasil kemampuan anak mengenal bangun geometri pada indikator menunjuk benda yang sejenis	65

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Izin Penelitian dan Surat-Surat	73
Lampiran 2. Lembar Observasi <i>Checklist</i>	82
Lampiran 3. Rencana Kegiatan Harian	89
Lampiran 4. Foto Penelitian	115
Lampiran 5. Hasil Observasi Tindakan Setiap Pertemuan.....	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya merupakan pendidikan yang pertama dimasuki anak sebelum tingkat pendidikan selanjutnya (Slamet Suyanto, 2005). Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk menstimulasi anak usia dini agar seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak dapat tercapai dengan optimal.

Dalam PP RI no 27 tahun 1990 tentang pendidikan pra sekolah BAB 1 ayat 1 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan TK adalah salah satu bentuk pendidikan yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar (Soemiarti Patmodewo, 2003: 59). Kurikulum Taman Kanak-Kanak tahun 2010 menyebutkan bahwa aspek perkembangan kognitif pada anak meliputi lingkup perkembangan pengetahuan umum dan sains; konsep bentuk, warna, ukuran dan pola; serta konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Dalam hal ini konsep bentuk, warna, ukuran dan

pola; serta konsep bilangan dan lambang bilangan merupakan bagian dari kemampuan matematika anak.

Aspek kognitif anak usia 4-5 tahun dalam kurikulum Taman Kanak-Kanak (2010) tentang konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola dalam salah satu indikatornya menunjuk benda yang sejenis. Indikator tersebut akan menjadi acuan dalam penelitian ini.

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak yaitu membuat bangun geometri datar dengan *geoboard*/papan berpaku. Misalnya membuat segitiga dan persegi pada *geoboard*/papan berpaku. Dengan kegiatan praktek langsung maka anak akan memiliki pengalaman secara langsung sehingga anak akan lebih mudah dalam mengenal bangun geometri.

Berdasarkan observasi sebelum penelitian di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo pada tanggal 4 Februari 2013 menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri masih mengalami kesulitan. Anak sulit membedakan antara persegi dan persegi panjang, lingkaran dengan setengah lingkaran, dan segitiga dengan persegi. Hal tersebut dikarenakan guru dalam mengenalkan bangun geometri datar kepada anak tidak menggunakan benda konkret. Guru kurang mengkaitkan bangun geometri datar yang ada dalam keseharian anak, misal jam dinding berbentuk lingkaran. Pembelajaran matematika tentang bangun geometri datar seharusnya merupakan sarana anak untuk bereksplorasi dan mencurahkan ide yang dimiliki sehingga memicu kreativitas anak. Namun pada kenyataannya, anak kurang tertarik pada

pembelajaran bangun geometri datar karena guru tidak menggunakan benda konkret.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan ini yaitu penelitian Nunik Budiarti (2011) merupakan karya skripsi yang berjudul “Pengembangan *puzzle* untuk media pembelajaran bentuk geometri di Taman Kanak-Kanak Lembaga Tama II Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pengembangan bentuk geometri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *puzzle* untuk media pembelajaran bentuk geometri mampu menstimulasi anak dalam mengenal bentuk geometri dan terbukti efektif untuk pembelajaran. Dengan hasil yang efektif dalam mengenal bangun geometri maka peneliti ingin melakukan penelitian yang sejenis dalam mengenalkan bangun geometri dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku.

Proses pembelajaran mengenal bangun geometri kurang bervariasi. Guru membuat gambar pada papan tulis dalam setiap pembelajaran membuat anak tidak tertarik dalam pembelajaran bangun geometri datar. Untuk mengatasi agar anak dapat mengenal bangun geometri, guru dapat mengganti gambar dengan *geoboard*/papan berpaku. Papan paku atau dikenal juga dengan *geoboard* dibuat dari papan, berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Pada papan itu dibuat bujur sangkar-bujur sangkar kecil yang pada setiap titik sudutnya ditancapkan

paku setengah masuk dan setengah lagi masih timbul. Cara menggunakannya dengan merentangkan karet pada *geoboard*/papan berpaku membentuk bangun geometri.

Media *geoboard*/papan berpaku ini memiliki kelebihan-kelebihan yaitu:

1) Bentuknya sederhana sehingga mudah pembuatannya; 2) Lebih ekonomis karena biayanya murah dan dapat dipakai berkali-kali; 3) Bahan dan alat produksinya mudah diperoleh; 4) Terdapat unsur bermain dalam penggunaannya karena dapat digunakan untuk membentuk macam-macam bangun datar dengan permainan karet gelang (Depi Dwi Winasis, 2012). Dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku anak bisa membuat bangun geometri secara langsung dan apabila salah dapat dibenarkan dengan segera. Berbeda dengan media lain misalnya menggunting kertas membentuk segitiga, anak sudah pernah melakukan dan merasa bosan dengan media tersebut.

Dari pembelajaran pengenalan bangun geometri menggunakan *geoboard*/papan berpaku yang menyenangkan ini anak dapat mencoba secara langsung cara membuat bangun-bangun geometri. Anak yang sebelumnya belum pernah memakai *geoboard*/papan berpaku akan mencoba hal-hal baru menggunakan media tersebut. Selain itu anak dapat mengekspresikan ide yang ada dipikirannya sehingga anak tidak jenuh saat pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal bangun geometri masih kurang, anak belum dapat membedakan bangun geometri seperti persegi dengan persegi panjang.
2. Guru dalam mengenalkan bangun geometri datar kepada anak tidak menggunakan benda konkret.
3. Proses pembelajaran mengenal bangun geometri kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi kemampuan mengenal bangun geometri menggunakan *geoboard*/papan berpaku di kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal bangun geometri dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bangun geometri dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku di kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi:

1. Anak Didik

- a. Anak tertarik dalam mengikuti pembelajaran bangun geometri datar dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku.
- b. Anak dapat menemukan hal-hal baru dan dapat mengekspresikan ide yang ada dipikirannya.

2. Guru

- a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Dapat memberikan wawasan yang lebih luas, meningkatkan pengetahuan guru dan guna mendapatkan masukan-masukan baru bagi perkembangan dunia pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan pendukung implementasi dalam pembelajaran yang memacu peserta didik untuk berprestasi dan mengembangkan ide-idenya.

3. Kepala Sekolah

- a. Menyediakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran khususnya *geoboard*/papan berpaku.

- b. Menstimulasi guru agar mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.

G. Definisi Operasional

1. Kemampuan Mengenal Bangun Geometri

Kemampuan mengenal bangun geometri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki anak dalam mengenal bangun geometri seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Anak dikatakan mampu jika anak dalam mengenal bangun geometri jika dapat mengerjakan 80% dari kegiatan yang dilakukan. Kegiatan tersebut antara lain anak dapat menunjuk tiga benda yang berbentuk bangun geometri, anak dapat membedakan bangun geometri serta dapat mengurutkan bangun geometri sesuai urutan yang telah ditentukan.

2. *Geoboard*/Papan Berpaku

Papan paku atau dikenal juga dengan *geoboard* dibuat dari papan berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Pada papan itu dibuat bujur sangkar-bujur sangkar kecil yang pada setiap titik sudutnya ditancapkan paku setengah masuk dan setengah lagi masih timbul. Cara menggunakannya dengan merentangkan karet pada *geoboard*/papan berpaku membentuk bangun geometri. Anak dapat membuat bermacam-macam bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kognitif

1. Kemampuan Kognitif

Siti Partini Suardiman (2003:1) menerangkan kemampuan kognitif sering diartikan sebagai daya atau kemampuan seorang anak untuk berfikir dan mengamati, melihat hubungan-hubungan, suatu kegiatan yang mengakibatkan seorang anak memperoleh pengetahuan yang banyak didukung oleh kemampuannya menjelajah lingkungan, kemampuan mengkoordinasikan motorik dan kemampuan bertanya. Senada dengan Siti Partini Suadirman, Berk dalam Siti Partini Suadirman (2003:1) menyatakan bahwa kemampuan kognitif menunjuk kepada proses dan produk dari dalam akal pikiran manusia yang membawanya untuk tahu.

Dari uraian diatas kognitif merupakan kemampuan seorang anak untuk berfikir dan mengamati yang membawanya ia untuk tahu. Kognitif sebagai salah satu wilayah psikologi manusia/satu konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberikan, menyenangkan, pertimbangan, pengolahan informasi, dan lain-lain.

2. Kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun

Menurut Piaget (1960) dalam Yudha M. Saputra dan Rudyanto (2005: 21) bahwa anak usia 4-5 tahun termasuk pada tahap pra-operasional. Periode ini belum merupakan periode yang stabil, namun anak sudah belajar nama-nama

benda, menggolong-golongkan dan menyempurnakan panca inderanya. Dengan anak sudah belajar nama-nama benda, anak dapat dikenalkan mengenai bangun geometri yang ada disekitar anak.

Pemikiran praoperasional merupakan awal dari kemampuan untuk merekonstruksi pada level pemikiran apa yang telah ditetapkan dalam tingkah laku. Pemikiran praoperasional juga mencakup transisi dari penggunaan simbol-simbol primitif kepada yang lebih maju. Tahap pemikiran ini dapat dibagi menjadi dua yaitu sub tahap pemikiran prakonseptual (usia 2-4 tahun) dan sub tahap intuitif (usia 4-7 tahun).

Anak usia 4-5 tahun dapat digolongkan dalam sub tahap intuitif. Pada umumnya, anak yang masuk dalam sub tahap ini sudah mempunyai kemampuan untuk melakukan aktivitas mental tertentu, misalnya mengelompokkan, mengukur atau menghubungkan objek-objek.

Ciri-ciri perkembangan anak usia 4-5 tahun menurut Cucu Eliyawati (2005: 82) yaitu menggunting mengikuti garis terputus, menggambar segi empat, segi tiga, kubus, lingkaran, dan menggabungkan gambar menjadi gambar rumah, orang, dll.

Pada umumnya anak usia 4-5 tahun sudah mempunyai kemampuan untuk:

- a. Sudah dapat memahami jumlah dan ukuran
- b. Tertarik dengan huruf dan angka, ada yang sudah mampu menulisnya atau menyalinnya serta menghitungnya.
- c. Telah mengenal sebagian besar warna.

- d. Mulai mengerti tentang waktu, kapan harus pergi ke sekolah dan pulang dari sekolah, nama-nama hari dalam satu minggu.
- e. Mengenal bidang dan bergerakli sesuai dengan bidang yang dimilikinya (teritorinnya)
- f. Pada akhir usia 6 tahun, anak sudah mulai mampu membaca, menulis, dan berhitung.
- g. Menyebutkan benda, ukuran, berat, jarak, dan bentuk.
- h. Mengklasifikasikan benda, warna, ukuran, dan bentuk.

Dalam Kurikulum Taman Kanak-Kanak tahun 2010 tentang aspek kognitif mengenai konsep bentuk, warna, ukuran dan pola kelompok A usia 4-5 tahun sebagai berikut:

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi	Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sejenis	Menunjuk benda yang sejenis

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan anak usia 4-5 tahun sudah mempunyai kemampuan untuk menyebutkan benda, bentuk dan mengklasifikasikan benda dan bentuk. Oleh karena itu anak usia 4-5 tahun dapat dikenalkan bangun geometri.

B. Bangun Geometri

1. Pengertian Geometri

Geometri adalah cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 105). Geometri merupakan cabang matematika yang mempelajari bangun datar dan bangun ruang. Bangun datar antara lain lingkaran, persegi, dan segitiga. Sedangkan bangun ruang yaitu kubus, balok dan bola.

2. Bangun Geometri

Daitin Tarigan (2006: 64) menyebutkan bahwa bangun geometri ada dua yaitu bangun geometri datar dan bangun geometri ruang. Selanjutnya bangun geometri datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal. Bangun geometri datar yaitu lingkaran, segitiga, dan segi empat (bentuk bangun dua dimensi). Cara memperkenalkan berbagai bentuk bangun datar pada anak Taman Kanak-Kanak (TK) adalah dengan contoh menunjukkan bentuk bangun datar yang ada di lingkungan anak (Sudaryanti, 2006: 45).

Daitin Tarigan (2006: 64) menyatakan bahwa bangun geometri datar dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu bangun geometri datar bersisi lengkung dan lurus. Bangun datar yang bersisi lengkung antara lain lingkaran, ellips, dan bangun-bangun lainnya. Bangun datar yang bersisi lurus antara lain segitiga, segiempat, segilima, segienam dan seterusnya. Dalam penelitian ini akan membahas yaitu lingkaran, segitiga, segi empat, dan persegi panjang.

3. Manfaat Mempelajari Geometri Untuk Anak Usia Dini

Geometri sangat membantu anak untuk memahami dunia sekitarnya. Jika dikaji Kurikulum Taman Kanak-Kanak tahun 2010, tercantum pembelajaran geometri untuk diajarkan kepada anak-anak yang duduk di TK walaupun sifatnya masih informal.

Geometri membantu anak memahami, menggambarkan atau mendeskripsikan benda-benda di sekitar anak. Anak akan lebih tertarik untuk mempelajari geometri jika mereka terlibat secara aktif dalam kegiatan individu atau kelompok berkenaan dengan geometri. Untuk memahami konsep geometri yang sedang dipelajarinya dapat menggunakan benda-benda konkret (Cholis Sa'dijah, 1998:30).

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan yaitu geometri mempunyai manfaat untuk anak usia dini. Manfaat tersebut antara lain dengan mempelajari geometri anak dapat memahami dunia sekitarnya. Misalnya uang koin berbentuk lingkaran, meja berbentuk persegi panjang, dan lain-lain. Selain itu anak dapat memahami, menggambarkan dan mendeskripsikan benda-benda disekitar anak.

4. Membangun konsep geometri pada anak usia dini

Membangun konsep geometri pada anak-anak dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk dan menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar bisa seperti segi empat, lingkaran, segitiga (Clements, dkk, 1999 dalam Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, 2008: 398). Selain itu, belajar konsep-konsep maupun belajar bahasa untuk mengungkapkan letak seperti dibawah, di atas, kiri, dan kanan meletakkan dasar awal memahami geometri. Anak-anak

belajar prinsip-prinsip geometri melalui bermain dengan balok-balok, menyusun teka-teki, atau bermain *game board*.

Guru dapat memperkuat belajar bentuk-bentuk dengan menciptakan situasi kelas yang mendukung pembelajaran geometri. Memberi anak pengalaman-pengalaman dalam lingkungan langsung mereka yang memungkinkan mereka mengidentifikasi bentuk. Apa bentuk layang-layang? Berapa banyak persegi empat bisa masuk ke dalam bingkai itu? Balok-balok berbentuk apa yang kau perlukan masuk melalui ruang kecil itu?

Membuat anak sadar akan bentuk-bentuk geometri di dalam lingkungan anak memungkinkan mereka untuk membuat asosiasi antara benda-benda biasa dan kata-kata tidak biasa. Bagian atas meja guru itu segi empat, jam dinding berbentuk lingkaran, dan pintu ruang kelas berbentuk persegi panjang .

5. Tahap-Tahap Belajar Geometri

Van Hiele dalam Daitin Tarigan (2006 : 62-63) berpendapat bahwa ada lima tahapan anak belajar geometri, yaitu :

a. Tahap Pengenalan

Pada tahap ini siswa mulai belajar mengenal suatu bentuk-bentuk geometri secara keseluruhan, seperti segitiga, kubus, bola, lingkaran, dan lain-lain, tetapi ia belum memahami sifat- sifatnya.

b. Tahap Analisis

Pada tahap ini siswa sudah mulai mengenal sifat- sifat yang dimiliki benda geometri yang diamati. Misalnya siswa mengetahui dan mengenal bahwa sisi

panjang yang berhadapan itu sama panjang, bahwa panjang kedua diagonalnya sama panjang dan memotong satu sama lain sama panjang dan lain- lain.

c. Tahap Pengurutan

Pada tahap ini siswa sudah dapat mengenal bentuk- bentuk geometri dan memahami sifat- sifat dan ia sudah dapat mengurutkan bentuk-bentuk geometri yang satu sama lain berhubungan.

d. Tahap Deduksi

Pada tahap ini siswa sudah mampu menarik kesimpulan secara deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal bersifat khusus. Matematika adalah ilmu deduktif, karena pengambilan kesimpulan, pembuktian dalil yang harus dilakukan secara deduktif. Siswa sudah dapat memahami pentingnya pengambilan kesimpulan secara deduktif. Ia dapat melihat bahwa kesimpulan yang diambil secara induktif itu mungkin bisa keliru.

e. Tahap Akurasi

Pada tahap ini, siswa dapat memahami bahwa adanya ketepatan (presisi) dari yang mendasar itu penting. Tahap berfikir yang dimaksud adalah berorientasi kepada pemahaman konsep yang lemah.

Penelitian ini tahapan dalam belajar geometri pada anak kelompok A1 hanya tiga tahapan yaitu tahap pengenalan, tahap analisis, dan tahap pengurutan. Untuk memahami sesuatu, anak perlu diberi beraneka ragam materi konkrit sebagai model (representasi) konkrit dari konsep itu. Dibawah ini

beberapa alasan mengapa anak memerlukan benda konkrit untuk memahami sesuatu (Daitin Tarigan (2006: 63)):

- 1) Dengan melihat berbagai contoh anak akan memperoleh pemahaman terhadap suatu konsep. Misal anak lebih dapat memahami konsep segitiga bila representasi segitiga itu ditunjukkan dengan gambar, dengan karet gelang yang direntangkan membentuk segitiga atau lidi yang berbentuk segitiga.
- 2) Dengan banyaknya contoh maka anak akan lebih banyak menerapkan konsep kedalam situasi yang lain. Misalnya anak mengetahui bahwa roda itu berbentuk lingkaran.

C. Papan *Geoboard*/Papan Berpaku

1. Pengertian Papan *Geoboard*/Papan Berpaku

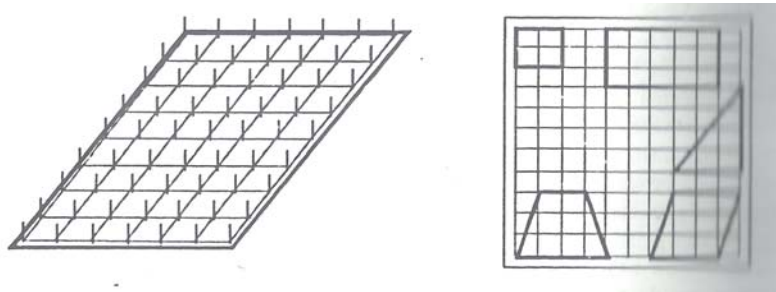
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000: 827) papan adalah kayu yang lebar dan tipis. Sedangkan paku adalah benda bulat memanjang dari logam besi dan berujung runcing (Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2000: 103)). Papan paku atau dikenal juga dengan *geoboard* dibuat dari papan, berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Pada papan itu dibuat bujur sangkar-bujur sangkar kecil yang pada setiap titik sudutnya ditancapkan paku setengah masuk dan setengah lagi masih timbul (Depi Dwi Winasis, 2012).

Cara menggunakannya dengan merentangkan karet pada *geoboard*/papan berpaku membentuk bangun geometri. Dengan menggunakan *geoboard* kepada anak memberi kesempatan-kesempatan untuk membangun

bentuk-bentuk geometri dan belajar nama-nama yang sesuai untuk bentuk-bentuk itu (Clements, dkk, 1999) dalam Carol Seefeld dan Barbara A. Wasik (2008: 399)).

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan *geoboard*/papan berpaku adalah papan yang berbentuk bujur sangkar yang diberi paku dengan jarak yang sama. *Geoboard*/papan berpaku digunakan untuk mengenalkan bangun geometri pada anak. Caranya dengan merentangkan karet pada *geoboard*/papan berpaku membentuk bangun geometri.

Berikut adalah gambar *geoboard*/papan berpaku:



Gambar 1. *Geoboard*/papan berpaku
(Sumber: Prihandoko, 2006: 173)

2. Langkah Pembelajaran Menggunakan *Geoboard*/Papan Berpaku

Langkah-langkah kegiatan inti dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pertama guru mengkomunikasikan terlebih dahulu papan yang digunakan dalam pembelajaran bangun geometri adalah *geoboard*/papan berpaku. Kemudian guru bertanya kepada anak sambil menunjukkan papan *geoboard*/papan berpaku, “Anak-anak apa bentuk dari papan berpaku ini?”, “Apa warnanya?”. Lalu guru menjelaskan kembali “Coba lihat, pada papan ini terdapat banyak paku, anak-anak harus berhati-hati ya”. Pada papan tersebut

terdapat banyak paku sehingga anak-anak harus berhati-hati dan menggunakannya tidak boleh saling berebutan.

- b. Tahap kedua guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang dilakukan dan cara menggunakan *geoboard*/papan berpaku menggunakan karet gelang. Misalnya guru mengkomunikasikan kepada anak bahwa kegiatan yang akan dilakukan menggunakan *geoboard*/papan berpaku yaitu membuat bangun lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang menggunakan karet gelang yang dikaitkan pada paku yang terdapat pada *geoboard*/papan berpaku. Guru menjelaskan kepada anak dengan memberi contoh cara membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. Langkah-langkahnya yaitu guru mengambil satu karet gelang membentuk segitiga. Guru mengkaitkan karet pada paku kemudian menarik sisi kanan dan kiri karet kebawah jarak tiga paku dan mengkaitkan pada paku sehingga membentuk segitiga. Begitu pula saat membuat bangun lingkaran, persegi, dan persegi panjang pada *geoboard*/papan berpaku.
- c. Tahap ketiga, tiga anak maju kedepan membentuk bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. *Geoboard*/papan berpaku yang tersedia ada tiga buah sehingga tiga anak dapat maju sekaligus dan masing-masing memegang satu *geoboard*/papan berpaku yang diletakkan pada kursi. Dengan kegiatan seperti ini maka anak akan lebih mudah dalam mengenal bangun geometri karena anak mencoba secara langsung.
- d. Setelah semua anak maju untuk membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku, anak diberi penjelasan oleh guru memberi

pertanyaan benda-benda disekitar anak yang memiliki bangun geometri dan mempunyai berapa sisi pada masing-masing anak. Setelah itu guru memberi tahu cara mengerjakan lembar kerja anak. Guru memberi contoh di papan tulis cara mengerjakan lembar kerja anak. Anak membuat urutan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang pada lembar kerja.

- e. Guru memberikan motivasi dan *reward* kepada anak berupa “tanda bintang” sehingga diharapkan anak lebih berani.

3. Kelebihan *Geoboard*/Papan Berpaku

Menurut Depi Dwi Winasis (2012) kelebihan *Geoboard*/Papan Berpaku sebagai berikut:

- a. Bentuknya sederhana sehingga mudah pembuatannya;
- b. Lebih ekonomis karena biayanya murah dan dapat digunakan berkali-kali;
- c. Bahan dan alat produksinya mudah diperoleh;
- d. Terdapat unsur bermain dalam penggunaannya karena dapat digunakan untuk membentuk macam-macam bangun datar dengan permainan karet gelang.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan kelebihan dari *geoboard*/papan berpaku yaitu bentuknya sederhana, ekonomis, bahan dan alat produksi mudah diperoleh. Selain itu terdapat unsur bermain dalam menggunakan *geoboard*/papan berpaku.

4. Cara Membuat *Geoboard*/Papan Berpaku

Cara membuat *geoboard*/papan berpaku menurut Slamet Suyanto (2005: 79) sebagai berikut:

- a. Sediakan triplek atau multiplek 30x30 cm atau yang lebih luas, paku dan karet gelang.
- b. Pada triplek atau multiplek beri garis melintang dan membujur 1cm sehingga membentuk kotak-kotak seluas 1cm².
- c. Tancapkan paku-paku yang telah disediakan pada papan kayu sehingga paku menjulang di atas permukaan papan dengan jarak antar paku yang sama dan beraturan.
- d. Dengan karet gelang, guru dapat membuat berbagai bentuk bangun datar dengan cara merenggangkan karet diantara paku-paku tersebut.

D. Kerangka Berpikir

Anak dalam rentang usia 4-5 tahun termasuk pada tahap pra-operasional. Periode ini belum merupakan periode yang stabil, namun anak sudah belajar nama-nama benda, menggolong-golongkan dan menyempurnakan panca inderanya. Anak belajar nama-nama benda dengan melihat benda-benda yang ada disekitar anak. Misalnya jam berbentuk lingkaran, meja berbentuk persegi panjang. Melalui benda-benda yang ada disekitar, anak sudah belajar mengenai bentuk geometri.

Geometri merupakan salah satu komponen matematika yang harus dikenalkan pada anak usia dini. Anak membutuhkan arahan dari guru agar anak dapat lebih mengetahui bangun geometri. Untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak dalam geometri (menenal bentuk) diperlukan sebuah cara yang tepat agar kemampuan tersebut dapat berkembang secara optimal.

Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan mengenal bangun geometri menggunakan papan *geoboard*/papan berpaku dikarenakan kegiatan tersebut memungkinkan anak untuk melakukan sendiri dalam membuat bentuk geometri. Papan paku atau dikenal juga dengan *geoboard* dibuat dari papan, berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Pada papan itu dibuat bujur sangkar-bujur sangkar kecil yang pada setiap titik sudutnya ditancapkan paku setengah masuk dan setengah lagi masih timbul.

Cara menggunakan *geoboard*/papan berpaku adalah dengan merentangkan karet pada *geoboard*/papan berpaku membentuk bangun geometri. Anak dapat membuat lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang dalam papan tersebut. Saat anak melakukan kesalahan pada saat membuat bangun geometri, guru dapat memberikan arahan kepada anak.

Keunggulan dari *geoboard*/papan berpaku yaitu bentuknya sederhana sehingga lebih mudah pembuatannya, lebih ekonomis karena biaya murah dan dapat digunakan berkali-kali serta bahan dan alat produksinya mudah diperoleh. Diharapkan penggunaan *geoboard*/papan berpaku anak akan lebih mudah dalam mengenal bangun geometri.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir di atas dapat di ambil hipotesis kemampuan mengenal bangun geometri dapat ditingkatkan dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku di kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian

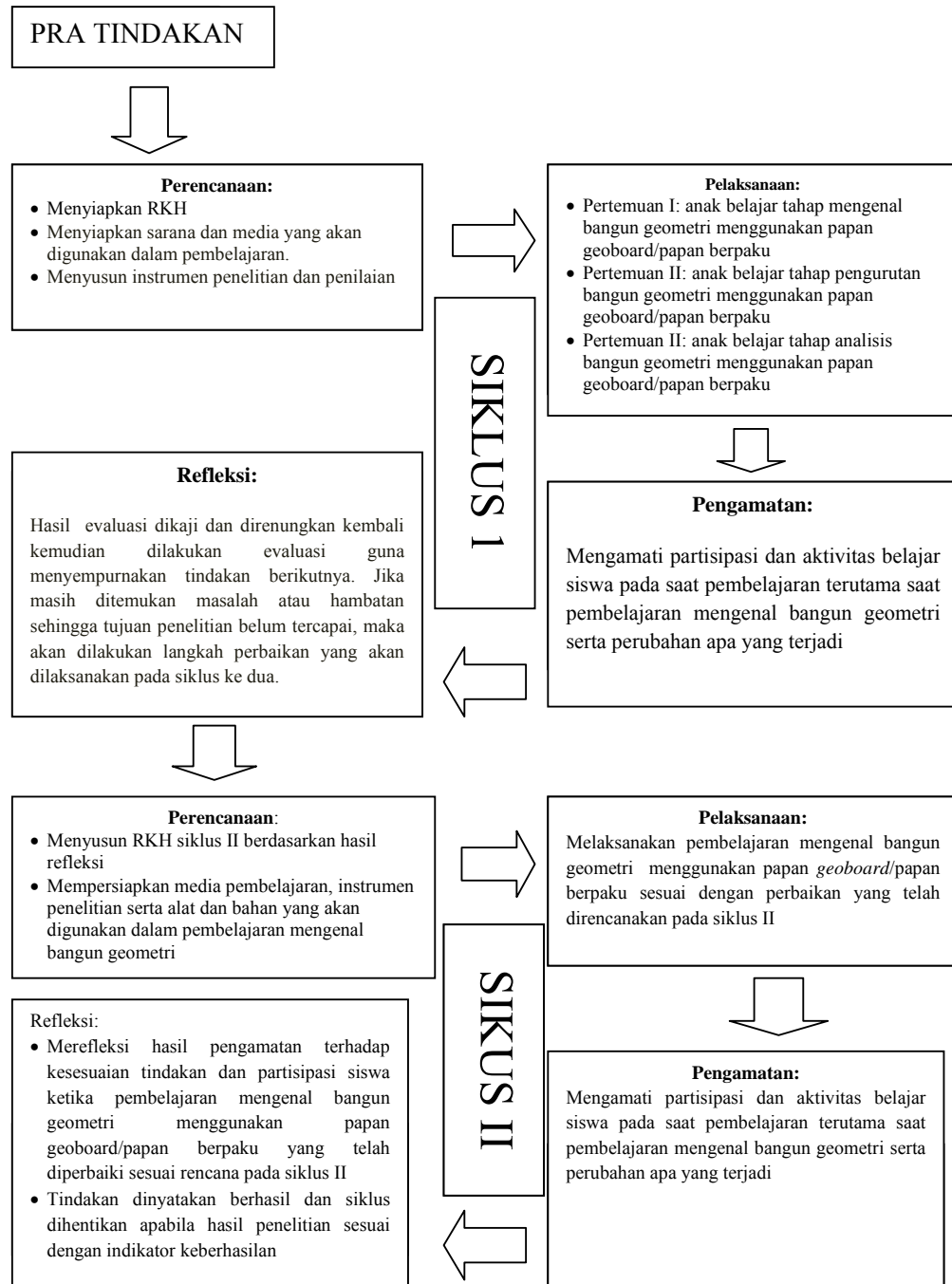
Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi Arikunto (2006: 3) menyatakan bahwa PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan siswa. Penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan guru.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Fred N. Kerlinger (Suharsimi Arikunto, 2007) menjelaskan desain penelitian sebagai suatu rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Acuan yang dijadikan pedoman penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2011: 21). Model ini dapat mencakup beberapa siklus dan pada masing-masing siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun gambaran pelaksanaan desain tersebut dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas dari modifikasi Kemmis dan Mc Taggart.

Proses setiap siklus meliputi:

1. Perencanaan: rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan proses dan hasil belajar di kelas.
2. Pelaksanaan: apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan kondisi pembelajaran yang ada sehingga kondisi yang diharapkan dapat tercapai.
3. Pengamatan: peneliti mengamati hasil atau dampak tindakannya.
4. Refleksi: peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas dampak dari tindakannya dengan menggunakan berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti melakukan modifikasi terhadap rencana pelaksanaan berikutnya.

Penelitian ini direncanakan sebagai penelitian dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Tetapi tidak menutup kemungkinan-kemungkinan siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan. Secara rinci langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Rencana tindakan siklus I

Perencanaan merupakan suatu persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini berarti segala sesuatu yang dibutuhkan selama kegiatan belajar mengajar. Adapun perencanaan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), dimana RKH ini berisi mengenai rencana kegiatan harian dalam satu hari. RKH berisi sebagai acuan

untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam RKH terdapat juga rancangan metode pembelajaran dan media yang digunakan yaitu *geoboard*/papan berpaku.

b. Menyiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Dalam hal ini persiapan media *geoboard*/papan berpaku dan sarana-sarana lain yang berfungsi untuk pelengkap media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

c. Menyusun instrumen penelitian dan penilaian yang berupa:

1) Membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam pengamatan anak saat melakukan pembelajaran mengenal bangun geometri menggunakan *geoboard*/papan berpaku.

2) Mempersiapkan dokumentasi berupa lembar kerja anak yang akan digunakan untuk mengukur seberapa besar anak mengenal bangun geometri.

d. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan yaitu dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei dengan rincian sebagai berikut:

1) Penyusunan instrumen penelitian

2) Pembuatan media pembelajaran yang digunakan yaitu *geoboard*/papan berpaku

3) Pelaksanaan penelitian

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Selama melakukan proses pembelajaran peneliti menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RKH

yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pelaksana. Adapun pelaksanaan tindakan ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal pembelajaran diawali dengan berdoa secara klasikal yang dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan. Apersepsi dilakukan untuk mengawali pembelajaran sebelum masuk pada inti pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi-materi yang akan diajarkan pada hari itu sesuai dengan RKH yang telah dibuat sebelumnya dengan *geoboard*/papan berpaku. Langkah-langkah kegiatan inti dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama guru mengkomunikasikan terlebih dahulu papan yang digunakan dalam pembelajaran bangun geometri adalah *geoboard*/papan berpaku. Kemudian guru bertanya kepada anak sambil menunjukkan *geoboard*/papan berpaku, “Anak-anak apa bentuk dari papan berpaku ini?”, “Apa warnanya?”. Lalu guru menjelaskan kembali “Coba lihat, pada papan ini terdapat banyak paku, anak-anak harus berhati-hati ya”. Pada papan tersebut terdapat banyak paku sehingga anak-anak harus berhati-hati dan menggunakannya tidak boleh saling berebutan.

- 2) Tahap kedua guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang dilakukan dan cara menggunakan *geoboard*/papan berpaku menggunakan karet gelang. Misalnya guru mengkomunikasikan kepada anak bahwa kegiatan yang akan dilakukan menggunakan *geoboard*/papan berpaku yaitu membuat bangun lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang menggunakan karet gelang yang dikaitkan pada paku yang terdapat pada *geoboard*/papan berpaku. Guru menjelaskan kepada anak dengan memberi contoh cara membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. Langkah-langkahnya yaitu guru mengambil satu karet gelang membentuk segitiga. Guru mengkaitkan karet pada paku kemudian menarik sisi kanan dan kiri karet kebawah jarak tiga paku dan mengkaitkan pada paku sehingga membentuk segitiga. Begitu pula saat membuat bangun lingkaran, persegi, dan persegi panjang pada *geoboard*/papan berpaku.
- 3) Tahap ketiga, tiga anak maju kedepan membentuk bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. *Geoboard*/papan berpaku yang tersedia ada tiga buah sehingga tiga anak dapat maju sekaligus dan masing-masing memegang satu *geoboard*/papan berpaku yang diletakkan pada kursi. Dengan kegiatan seperti ini maka anak akan lebih mudah dalam mengenal bangun geometri kerana anak mencoba secara langsung.
- 4) Setelah semua anak maju untuk membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku, anak diberi penjelasan oleh guru memberi pertanyaan benda-benda disekitar anak yang memiliki bangun geometri dan mempunyai berapa sisi pada masing-masing anak. Setelah itu guru memberi

tahu cara mengerjakan lembar kerja anak. Guru memberi contoh di papan tulis cara mengerjakan lembar kerja anak. Anak membuat urutan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang pada lembar kerja.

- 5) Guru memberikan motivasi dan *reward* kepada anak berupa “tanda bintang” sehingga diharapkan anak lebih berani.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru mengajarkan hal-hal yang ringan pada anak misalnya bercerita atau bercakap-cakap suatu kejadian. Setelah itu guru melakukan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi pada kegiatan yang dilakukan dalam satu hari.

3. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti sesudah melakukan tindakan. Guru dengan peneliti melakukan diskusi dan mengevaluasi tindakan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi dikaji dan direnungkan kembali kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika masih ditemukan masalah atau hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai, maka akan dilakukan langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus ke dua.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK IT Ulul Albab 5 Purworejo kelompok A1 pada semester 2 Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 19 anak diantaranya 7 putri dan 12 putra dan guru di kelompok tersebut. TK IT Ulul Albab

5 Purworejo beralamat di Perum Argopeni Kelurahan Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah.

D. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai pada bulan April sampai Mei 2013 pada semester dua tahun ajaran 2012/2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2007:24) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Macam-macam teknik pengumpulan data antara lain kuesioner, wawancara, alat observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Wina Sanjaya (2009:86) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi/pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan belajar

mengajar berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar yang telah dipersiapkan berupa *check list*.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah *partisipan observation*. Dimana penulis terlibat langsung dalam penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung berupa pengamatan dan pencatatan mengenai bangun geometri.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2010: 82) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kegiatan anak pada saat proses pembelajaran yang menggambarkan tentang partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran. dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto anak saat pembelajaran kegiatan mengenal geometri

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2005: 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan

lembar observasi berupa instrumen untuk mencatat perkembangan kemampuan siswa dalam mengenal bangun geometri. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Checklist*

Wina Sanjaya (2009: 93) yang dimaksud dengan *checklist* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda cek (✓) tentang aspek yang diobservasi. Observer memberikan *checklist* pada tiap-tiap aspek sesuai dengan pengamatan. *Checklist* dilakukan terhadap anak dengan bertanya tentang bangun apa yang dibuat pada *geoboard*/papan berpaku.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Tahapan anak belajar geometri

Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator
Menunjuk benda yang sejenis	Tahap pengenalan	1. Mengenal lingkaran 2. Mengenal segitiga 3. Mengenal persegi 4. Mengenal persegi panjang
	Tahap analisis	1. Menganalisis lingkaran 2. Menganalisis segitiga 3. Menganalisis persegi 4. Menganalisis persegi panjang
	Tahap pengurutan	Mengurutkan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang

Tabel 2. Rubrik Penilaian tentang kemampuan anak dalam mengenal lingkaran

No	Kriteria	Diskripsi	Skor
1	Mengenal lingkaran	Anak dapat menunjuk 3 benda yang berbentuk lingkaran yaitu jam, uang koin dan bola	3
2	Kurang dapat mengenal lingkaran	Anak kurang dapat menunjuk 2 benda yang berbentuk lingkaran yaitu jam dan uang koin	2
3	Belum dapat mengenal lingkaran	Anak hanya diam saat ditunjukkan benda-benda yang berbentuk lingkaran	1

Tabel 3. Rubrik Penilaian tentang kemampuan anak dalam mengenal segitiga

No	Kriteria	Diskripsi	Skor
1	Mengenal segitiga	Anak dapat menunjukkan 3 benda yang berbentuk segitiga yaitu tempe, gambar gunung, dan caping	3
2	Kurang dapat mengenal segitiga	Anak kurang dapat menunjukkan 2 bentuk benda yang berbentuk segitiga yaitu tempe dan gambar gunung	2
3	Belum dapat mengenal segitiga	Anak diam saat ditunjukkan benda-benda yang berbentuk segitiga	1

Tabel 4. Rubrik Penilaian tentang kemampuan anak dalam mengenal persegi

No	Kriteria	Diskripsi	Skor
1	Mengenal persegi	Anak dapat menunjukkan 3 benda yang berbentuk persegi yaitu keramik, tempat makan, jendela	3
2	Kurang dapat mengenal persegi	Anak kurang dapat menunjuk 2 benda yang berbentuk persegi yaitu keramik dan tempat makan	2
3	Belum dapat mengenal persegi	Anak diam saat ditunjukkan benda-benda yang berbentuk persegi	1

Tabel 5. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam mengenal persegi panjang

No	Kriteria	Diskripsi	Skor
1	Mengenal persegi panjang	Anak dapat menunjukkan 3 benda yang berbentuk persegi panjang yaitu kalender, meja, dan pintu	3
2	Kurang dapat mengenal persegi panjang	Anak kurang dapat menunjukkan 2 benda yang berbentuk persegi panjang yaitu kalender dan meja	2
3	Belum dapat mengenal persegi panjang	Anak hanya diam saat ditunjukkan benda-benda yang berbentuk persegi panjang	1

Tabel 6. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam menganalisis lingkaran

No	Kriteria	Diskripsi	Skor
1	Menganalisis lingkaran	Anak dapat membedakan lingkaran dengan segitiga dan mengetahui sifat lingkaran yaitu tidak mempunyai sisi	3
2	Kurang dapat menganalisis lingkaran	Anak kurang dapat membedakan lingkaran dengan segitiga dan mengetahui sifat lingkaran yaitu tidak mempunyai sisi	2
3	Belum dapat menganalisis lingkaran	Anak dibantu guru saat membedakan lingkaran dengan segitiga dan sifatnya	1

Tabel 7. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam menganalisis segitiga

No	Kriteria	Diskripsi	Skor
1	Menganalisis segitiga	Anak dapat membedakan segitiga dengan lingkaran dan mengetahui sifatnya yaitu mempunyai tiga sisi	3
2	Kurang dapat menganalisis segitiga	Anak kurang dapat membedakan segitiga dengan lingkaran dan mengetahui sifatnya yaitu mempunyai tiga sisi	2
3	Belum dapat menganalisis segitiga	Anak dibantu guru saat membedakan segitiga dengan lingkaran dan sifatnya	1

Tabel 8. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam menganalisis persegi

No	Kriteria	Diskripsi	Skor
1	Menganalisis persegi	Anak dapat membedakan persegi dengan persegi panjang dan mengetahui sifatnya yaitu mempunyai empat sisi yang sama panjang	3
2	Kurang dapat menganalisis persegi	Anak kurang dapat membedakan persegi dengan persegi panjang dan mengetahui sifatnya yaitu mempunyai empat sisi yang sama panjang	2
3	Belum dapat menganalisis persegi	Anak dibantu guru saat membedakan persegi dengan persegi panjang dan sifatnya	1

Tabel 9. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam menganalisis persegi panjang

No	Kriteria	Diskripsi	Skor
1	Menganalisis persegi panjang	Anak dapat membedakan persegi panjang dengan persegi dan mengetahui sifatnya yaitu dua sisi yang berhadapan sama panjang	3
2	Kurang dapat menganalisis persegi panjang	Anak kurang dapat membedakan persegi panjang dengan persegi dan mengetahui sifatnya yaitu dua sisi yang berhadapan sama panjang	2
3	Belum dapat menganalisis persegi panjang	Anak dibantu guru saat membedakan persegi panjang dengan persegi dan sifatnya	1

Tabel 10. Rubrik penilaian tentang kemampuan anak dalam mengurutkan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang

No	Kriteria	Diskripsi	Skor
1	Tepat dalam mengurutkan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang	Anak dapat mengurutkan bangun yang berbentuk lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang	3
2	Kurang tepat mengurutkan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang	Dalam mengurutkan bangun geometri kadang masih terbalik	2
3	Belum tepat mengurutkan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang	Anak secara acak mengurutkan bangun geometri, tidak sesuai dengan pola	1

G. Teknik Analisis Data

Menurut Wina Sanjaya (2009: 117) teknik analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan persentase. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri menggunakan papan *geoboard*/papan berpaku yang telah dilakukan. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan seberapa besar peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri sesudah adanya tindakan. Analisis dilakukan berasal

dari data observasi aktivitas anak ketika kegiatan pembelajaran bangun geometri menggunakan *geoboard*/papan berpaku.

Untuk mengetahui persentase kemampuan siswa dalam mengenal bangun geometri, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini menurut Acep Yoni (2010:175) adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh kelompok}}{\text{Jumlah kelompok} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan menurut Suharsimi Arikunto (2005: 44) yaitu:

1. Kriteria sangat baik yaitu 81-100%
2. Kriteria baik yaitu 61-80%
3. Kriteria cukup yaitu 41-60%
4. Kriteria kurang yaitu 21-40%
5. Kriteria kurang sekali yaitu 0-20%

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila pemahaman siswa dalam mengenal bangun geometri sejumlah 80% dari siswa kelompok A1 termasuk dalam kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo. TK IT Ulul Albab 5 Purworejo beralamat di Perum Argopeni, Kelurahan Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah. Lokasi TK IT Ulul Albab 5 Purworejo cukup strategis sehingga mudah untuk dijangkau. TK IT Ulul Albab 5 Purworejo ini memiliki tenaga pengajar atau guru sebanyak 10 orang, Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan 2 orang petugas dapur. TK IT Ulul Albab 5 Purworejo merupakan Taman Kanak-Kanak berada dibawah naungan Yayasan Ulul Albab.

Anak yang bersekolah di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo merupakan warga Kutoarjo. Sebagian besar pekerjaan orang tua anak bekerja sebagai pegawai negeri dan pegawai swasta. Selain itu ada juga yang bekerja sebagai pedagang. TK IT Ulul Albab 5 Purworejo memiliki 5 ruang kelas yaitu kelas B1, B2, A1, A2 dan Kelompok Bermain, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, dapur, 2 kamar mandi, tempat wudhu dan halaman bermain. Sarana dan pra sarana yang dimiliki TK ini cukup lengkap diantaranya permainan *outdoor* dan *indoor* yang dapat digunakan sebagai sarana bermain anak.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A1 di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo. Anak dikelas ini berjumlah 19 orang dengan 7 anak perempuan dan 12

anak laki-laki. Sebagian anak berusia kurang lebih 5 tahun karena saat penelitian anak sudah hampir memasuki kelompok B.

A. Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan PTK

1. Kondisi Awal Anak

Di TK ini masih banyak anak yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran dan ramai sendiri. Hal ini disebabkan anak kurang tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung karena guru kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga anak menjadi jenuh dan mengganggu teman lain.

2. Proses Pembelajaran Sebelum Pelaksanaan PTK

Proses kegiatan pembelajaran di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo yang berlangsung saat ini cukup baik. Anak dikenalkan pendidikan agama Islam melalui cerita Nabi dan Rosul yang dibacakan oleh guru, mengaji dan hafalan hadist. Namun guru dalam pembelajaran kurang memanfaatkan media dan belum menggunakan benda konkret saat pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan anak menjadi mudah bosan saat menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan pembelajaran seperti ini anak kurang menguasai materi yang disampaikan terutama dalam mengenal bangun geometri.

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pra tindakan terhadap kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri. Nilai yang diperoleh dari pra tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai pelaksanaan penelitian yaitu nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan mengenal bangun geometri menggunakan papan *geoboard*/papan

berpaku. Dengan adanya perbandingan antara nilai pra tindakan dan pelaksanaan penelitian ini maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

B. Diskripsi Hasil Penelitian

1. Diskripsi Data Kemampuan Awal Anak

Dalam penelitian ini, kegiatan pra tindakan kemampuan mengenal bangun geometri dilakukan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Adapun indikator yang dinilai dalam pra tindakan yaitu menunjuk benda yang sejenis. Pada kegiatan pra tindakan pada tahap pengenalan anak menunjuk benda-benda yang ada disekitar anak yang berbentuk bangun geometri seperti jam dinding, meja, papan tulis dan penggaris segitiga. Pada tahap analisis anak menyebutkan sisi yang dimiliki bangun geometri yaitu lingkaran tidak memiliki sisi, segitiga mempunyai tiga sisi, persegi mempunyai empat sisi yang sama panjang, dan persegi panjang mempunyai empat sisi yang tidak sama panjang. Pada tahap pengurutan anak mengurutkan segitiga, lingkaran, persegi panjang, segitiga dan lingkaran yang terdapat angka pada gambar bangun geometri. Rekapitulasi hasil pra tindakan dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Rekapitulasi kemampuan mengenal bangun geometri Kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013 sebelum tindakan

Indikator	Persentase		
	Tahap Pengenalan	Tahap Analisis	Tahap Pengurutan
Menunjuk benda yang sejenis	53,7%	52,3%	61,1%

Berdasarkan Tabel 11 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pra tindakan menggunakan lembar observasi (*checklist*) pada indikator menunjuk benda yang sejenis pada tahap pengenalan persentase yang dicapai adalah 53,7%. Kegiatan pra tindakan dalam tahap pengenalan hanya 2 dari 19 anak yang mampu mengenal lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang tanpa bantuan guru. Kegiatan pra tindakan menggunakan lembar observasi (*checklist*) pada indikator menunjuk benda yang sejenis pada tahap analisis persentase yang dicapai adalah 52,3%. Pada tahap analisis hanya 2 dari 19 anak yang dapat mengenali lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang dengan benar tanpa bantuan guru. Sedangkan kegiatan pra tindakan menggunakan lembar observasi (*checklist*) pada indikator menunjuk benda yang sejenis pada tahap pengurutan persentase yang dicapai adalah 61,1%. Pada tahap pengurutan hanya 3 dari 19 anak yang dapat mengurutkan segitiga, lingkaran, persegi panjang, segitiga dan lingkaran dengan tepat.

Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri pada kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo termasuk dalam kategori cukup. Keadaan seperti ini menjadi suatu landasan peneliti untuk melaksanakan sebuah tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I pada kegiatan menunjuk benda yang sejenis yaitu pada tahap pengenalan anak menyebutkan bangun geometri yang ada di sekitar anak. Sebelum menyebutkan bangun geometri, guru menunjukkan papan geoboard/papan berpaku pada anak dan cara menggunakannya. Pada tahap

analisis anak menyebutkan sisi yang dimiliki bangun geometri yaitu lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang yang telah dibuat pada papan geoboard/papan berpaku menggunakan karet. Pada tahap pengurutan anak mengurutkan gambar lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang pada lembar kerja anak yang telah disediakan. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan pada hari Kamis, 2 Mei 2013, Senin, 6 Mei 2013, dan Selasa, 7 Mei 2013 dengan menggunakan tema bebas. Dalam setiap pertemuan anak belajar mengenal bangun geometri menggunakan papan geoboard/papan berpaku.

a. Pertemuan 1 siklus I

Pertemuan pertama di siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Mei 2013 dari pukul 08.00-12.30. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu tema bebas. Kegiatan mengenal bangun geometri yang dilakukan yaitu tahap pengenalan bangun geometri, tahap analisis bangun geometri, dan tahap pengurutan bangun geometri.

Pada pertemuan ini peneliti memberikan tugas menunjuk benda yang sejenis kemudian mengurutkan bangun geometri. Langkah-langkah kegiatan menggunakan papan *geoboard*/papan berpaku adalah guru menunjukkan papan geoboard/papan berpaku dan karet gelang. Tahap pertama adalah tahap pengenalan. Guru memberi pertanyaan pada anak benda-benda apa saja disekitar anak yang berbentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Guru kemudian menunjuk papan tulis berbentuk persegi, jam dinding berbentuk lingkaran, dan meja berbentuk persegi panjang. Beberapa anak ada yang

menyebutkan “Matahari berbentuk lingkaran bu guru”. Guru memberi pujian “pintar”. Lalu anak yang lain pun tidak mau kalah dengan bilang “Atap rumah itu segitiga lo bu guru”. Guru memberi acungan jempol pada anak tersebut.

Tahap kedua yaitu tahap analisis. Guru menunjukkan papan geoboard/papan berpaku kepada anak. Anak-anak sangat antusias saat ditunjukkan papan *geoboard*/papan berpaku. Guru memberi tahu anak dengan menggunakan papan tersebut anak-anak dapat membentuk bangun geometri seperti segitiga dan persegi. Guru kemudian memberi tahu cara menggunakan papan *geoboard*/papan berpaku. Langkah-langkahnya yaitu guru mengambil karet gelang dan membentuk segitiga pada *geoboard*/papan berpaku. Lalu guru menjelaskan bahwa segitiga mempunyai tiga sisi. Guru bersama anak bersama-sama menghitung sisi segitiga.

Anak-anak memperhatikan guru saat diterangkan bangun-bangun geometri. Anak cukup memahami instruksi yang diberikan oleh guru. Tahap ketiga, anak dua anak dibimbing maju ke depan secara bergantian untuk membentuk bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku dan menyebutkan sisi yang dimiliki bangun geometri yang dibuat.

Tahap keempat setelah semua anak maju anak mengerjakan lembar kerja anak yaitu mengurutkan bangun geometri sesuai contoh yang diberikan guru yaitu lingkaran, segitiga, persegi kemudian persegi panjang. Sebelum mengerjakan guru memberi contoh terlebih dahulu agar anak tidak bingung saat mengerjakan. Setelah itu anak mengerjakan sesuai yang dicontohkan guru. Anak diperbolehkan menambah gambar pada bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang.

Misal lingkaran dibuat menjadi gambar manusia, segitiga menjadi gambar rumah, persegi menjadi gambar televisi, dan persegi panjang menjadi gambar mobil.

Pada pertemuan ini anak masih mengalami kesulitan. Belum semua anak memahami pada tahap pengenalan, tahap analisis, dan tahap pengurutan. Hal ini disebabkan waktu yang tersedia kurang mencukupi. Untuk pertemuan berikutnya satu kali pertemuan untuk membahas satu tahap belajar geometri.

b. Pertemuan 2 Siklus I

Pertemuan 2 di siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 6 Mei 2013 dari pukul 08.00-12.30. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu pekerjaan dengan sub tema tempat dan alat untuk bekerja. Kegiatan mengenal bangun geometri yang dilakukan difokuskan pada tahap pengurutan bangun geometri.

Kegiatan inti dilakukan \pm 60 menit di dalam kelas. Dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi-materi yang diajarkan pada hari itu sesuai dengan RKH yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan adalah meronce bangun geometri. Langkah-langkah kegiatan yang pertama dilakukan menggunakan *geoboard*/papan berpaku adalah guru menampilkan *geoboard*/papan berpaku dan karet gelang di depan kelas. Tahap pertama guru menanyakan kepada anak apa saja bentuk dari bangun geometri. Guru juga mengajarkan tepuk geometri pada anak agar anak lebih mudah mengingat bangun-bangun geometri. Setelah itu guru membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku mulai dari bangun segitiga, persegi, lingkaran, dan persegi panjang. Saat guru membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku, guru bertanya memberikan pertanyaan

pada anak. Pertanyaan tersebut seperti “Siapa yang tahu bentuk apa ini?”. Anak yang menjawab dengan benar diberi tanda bintang pada papan tulis.

Langkah selanjutnya guru membagi anak menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang. Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan untuk membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. Setiap anak membuat lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Setelah kelompok pertama selesai dilanjutkan dengan kelompok berikutnya hingga selesai.

Tahap kedua yaitu tahap pengurutan. Guru menunjukkan bahan-bahan yang digunakan dalam meronce antara lain kertas yang berbentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang yang dibelakangnya ditempel sedotan untuk memasukkan benang, benang kasur dan spidol. Guru bertanya kepada anak mengenai warna dan bentuk dari bangun geometri yang akan dironce. Guru memberi contoh cara meronce dengan pola yaitu lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang kemudian lingkaran, segitiga, persegi dan persegi panjang. Setelah diberi contoh anak mengerjakan sesuai dengan yang dicontohkan guru. Pada saat anak melakukan kegiatan guru bersama peneliti mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru dan peneliti memotivasi anak agar benar dalam mengerjakan.

Saat mengurutkan pada kegiatan meronce, beberapa anak mengalami kesulitan pada saat pengulangan bangun geometri. Anak sering kali salah saat mengurutkan yang ke 7 dan ke 8 yaitu bangun persegi dan persegi panjang. Banyak anak yang dibimbing oleh guru dan peneliti, tetapi banyak juga anak yang mengalami peningkatan

c. Pertemuan 3 Siklus I

Pertemuan 3 di siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Mei 2013 dari pukul 08.00-12.30. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu pekerjaan dengan sub tema alat bekerja. Kegiatan mengenal bangun geometri yang dilakukan yaitu difokuskan pada tahap analisis bangun geometri.

Kegiatan inti 1 dilakukan selama ± 60 menit di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan adalah mewarnai sesuai urutan warna (merah-kuning) pada gambar caping dan pemberian tugas meminjamkan pensil pada teman. Kegiatan mewarnai pada gambar caping diawali dengan guru memberi pertanyaan kepada anak “Ini gambar apa ya?”, kemudian anak-anak menjawab “Gambar caping bu”. Guru bertanya lagi “Caping itu seperti bangun apa ya? Biasanya dipakai oleh siapa? Berapa sisi yang dimiliki caping?”. Anak-anak dan guru bersama-sama menghitung sisi caping dan guru memberi bintang pada anak yang menjawab benar. Anak bersama guru juga menganalisis sisi yang dimiliki bangun lingkaran, persegi dan persegi panjang. Guru menjelaskan cara mewarnai caping dengan urutan merah-kuning, merah-kuning, dan seterusnya pada lingkaran pada gambar caping.

Anak-anak memperhatikan saat guru memberi contoh kemudian anak-anak mengerjakan pada lembar kerja anak yang telah disiapkan oleh guru. Pada saat mewarnai, anak diajarkan untuk saling meminjami pensil warna kepada teman.

Guru menunjukkan *geoboard*/papan berpaku kepada anak. Anak-anak sangat antusias saat ditunjukkan *geoboard*/papan berpaku. Guru memberi tahu anak

dengan menggunakan papan tersebut anak-anak dapat membentuk bangun geometri seperti segitiga dan persegi. Guru kemudian memberi tahu cara menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Langkah-langkahnya yaitu guru mengambil karet gelang dan membentuk segitiga pada *geoboard*/papan berpaku. Lalu guru menjelaskan bahwa segitiga mempunyai tiga sisi. Setelah menjelaskan bangun segitiga guru membuat bangun persegi pada *geoboard*/papan berpaku dan bersama anak menghitung sisi yang dimiliki bangun persegi. Untuk membuat bangun yang belum dibuat yaitu lingkaran dan persegi panjang, guru meminta bantuan anak untuk maju ke depan membuat bangun tersebut.

Pada saat anak membuat bangun persegi panjang guru menanyakan pada anak berapa sisi yang dimiliki bangun persegi panjang. Anak menghitung sisi dan menyebutkan ada empat sisi yang dimiliki bangun persegi panjang. Untuk bangun lingkaran guru menjelaskan bahwa lingkaran tidak mempunyai sisi. Anak yang benar dapat menganalisis bangun geometri mendapat tanda bintang dan diberi jempol oleh guru.

Setelah selesai menjelaskan guru memberikan lembar kerja anak. Anak diminta membuat lipatan dari kertas berwarna yang berbentuk bangun geometri. Sebelum dilipat anak bersama guru menganalisis kembali bangun geometri. Dari hasil lipatan tersebut anak dapat menambahkan gambar seperti dibuat gambar pesawat, kupu-kupu, maupun bunga sesuai dengan keinginan anak. Sebelum mengerjakan, guru memberi contoh terlebih dahulu di depan kelas agar anak tidak bingung.

Setelah itu anak mulai mengerjakan lembar kerja tersebut sesuai apa yang telah dicontohkan oleh guru. Anak-anak cukup mengerti dengan intruksi yang diberikan. Pada saat kegiatan menganalisis berlangsung, peneliti mendampingi anak sambil melakukan pengamatan terhadap apa yang dilakukan anak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I apabila dibandingkan dengan hasil pra tindakan telah ada peningkatan. Rekapitulasi hasil siklus I dapat dilihat dalam tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Pra Tindakan dan Hasil Siklus I Kemampuan Anak Mengenal Bangun Geometri Menggunakan *Geoboard*/Papan Berpaku

Indikator	Persentase					
	Pra Tindakan			Siklus I		
	Tahap Pengenalan	Tahap Analisis	Tahap Pengurutan	Tahap Pengenalan	Tahap Analisis	Tahap Pengurutan
Menunjuk benda yang sejenis	53,7%	52,3%	61,1%	64,9%	78,6%	78,4%

Dari tabel 12 di atas terlihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri dalam pelaksanaan siklus I telah terjadi peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan persentase indikator menunjuk benda yang sejenis dari hasil pra tindakan pada tahap pengenalan hanya 53,7% meningkat pada siklus I menjadi 64,9% atau kriteria dapat ada 5 anak dari 15 anak dan 10 anak kurang dapat dari 15 anak. Pada tahap analisis pada pra tindakan hanya 52,3% meningkat pada siklus I menjadi 78,6% atau kriteria dapat ada 14 anak dari 16 anak dan 2 anak kurang dapat dari 16 anak. Sedangkan tahap pengurutan pada pra tindakan hanya sebesar 61,1% naik pada siklus I menjadi 78,4% atau kriteria tepat ada 7 anak dari 17 anak, 9 anak kurang tepat dari 17 anak dan 1 anak belum tepat dari 17 anak.

Anak sudah dapat menyebutkan bangun-bangun geometri pada tahap pengenalan dengan benar. Pada tahap analisis anak sudah dapat menyebutkan sisi yang dimiliki bangun-bangun geometri. Pada tahap pengurutan anak sudah dapat mengurutkan bangun-bangun geometri dengan benar.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I dilakukan oleh peneliti dan kolabolator pada akhir siklus I. Dalam refleksi ini dibahas mengenai kendala-kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan siklus I berlangsung. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat salah satu anak maju untuk membuat bangun geometri pada papan geoboard/papan berpaku, masih ada anak yang ramai dan berbicara sendiri sehingga pembelajaran kurang kondusif.
- 2) Terdapat anak yang tidak mau maju ke depan kelas untuk membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku karena anak tersebut menangis setelah berkelahi dengan temannya.
- 3) Pada pertemuan I siklus I kegiatan yang dilakukan terlalu banyak. Kegiatan tersebut adalah tahap pengenalan, tahap analisis, dan tahap pengurutan. Anak menjadi kurang fokus dalam mengenal bangun geometri. Pada pertemuan berikutnya satu kali pertemuan dilakukan satu tahap belajar geometri.

Kendala tersebut membuat peneliti belum mampu mengetahui kemampuan anak yang sebenarnya dalam mengenal bangun geometri. Beberapa anak dalam mengenal bangun geometri masih terbolak-balik dalam menyebutkan bangun geometri. Begitu juga saat menganalisis anak masih dipandu saat ingin

mengetahui sisi yang dimiliki bangun geometri. Beberapa anak dalam mengurutkan juga masih melihat contoh yang diletakkan guru pada papan tulis. Meskipun tindakan dalam siklus pertama belum membuat semua anak memahami dalam mengenal bangun geometri, namun pemahaman anak dalam mengenal bangun geometri telah meningkat. Dengan melihat hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan anak dalam mengenal bangun geometri. Namun dari hasil yang diperoleh dari siklus I belum mencapai pada indikator yang diinginkan sehingga memerlukan perbaikan agar terjadi peningkatan ke arah yang diharapkan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II pada kegiatan mengenal bangun geometri tetap dilakukan menggunakan papan *geoboard*/papan berpaku tetapi anak dapat mengkreasikan bentuk yang dibuat. Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan pada hari Rabu, 8 Mei 2013, Selasa 14 Mei 2013 dan Rabu 15 Mei 2013 dengan menggunakan tema Air, Udara, Api dan Alam Semesta. Dalam setiap pertemuan anak belajar mengenal bangun geometri menggunakan *geoboard*/papan berpaku.

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Melihat keadaan dalam pelaksanaan siklus I masih ada beberapa kendala, maka dalam tahap perencanaan tindakan siklus II ini perlu diadakan suatu rencana perbaikan atau perubahan dalam pelaksanaan siklus II sehingga kendala-kendala pada siklus I dapat teratasi. Adapun perbaikan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan aturan main kepada anak saat unjuk kerja yaitu dengan memanggil anak maju ke depan menurut nomer absen.
- 2) Melibatkan anak secara aktif dalam unjuk kerja dengan mengajak anak menilai teman yang sedang maju ke depan dalam membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku.
- 3) Memberikan *reward* bintang kepada anak.
- 4) Memberikan bimbingan dan memberikan motivasi kepada anak yang tidak mau melakukan unjuk kerja menggunakan *geoboard*/papan berpaku.

Pada tahap perencanaan tindakan, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema pembelajaran

Tema pembelajaran yang digunakan dalam siklus II ditentukan oleh guru dan peneliti, sehingga disepakati menggunakan tema Air, Udara, Api dan Alam Semesta.

- 2) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang dicantumkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dicantumkan dalam Rencana Kegiatan Harian disusun oleh peneliti dan berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas. Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran didiskusikan dengan guru kelas, maka disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Tahap pertama guru mengkomunikasikan terlebih dahulu papan yang digunakan dalam pembelajaran bangun geometri adalah *geoboard*/papan berpaku dan cara menggunakannya.

Tahap kedua guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang dilakukan dan cara menggunakan *geoboard*/papan berpaku menggunakan karet gelang. Misalnya guru mengkomunikasikan kepada anak bahwa kegiatan yang akan dilakukan menggunakan papan *geoboard*/papan berpaku yaitu membuat bangun lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang menggunakan karet gelang yang dikaitkan pada paku yang terdapat pada *geoboard*/papan berpaku. Guru menjelaskan kepada anak dengan mendemonstrasikan dan memberi contoh cara membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. Langkah-langkahnya yaitu guru mengambil satu karet gelang membentuk segitiga. Guru mengkaitkan karet pada paku kemudian menarik sisi kanan dan kiri karet kebawah jarak tiga paku dan mengkaitkan pada paku sehingga membentuk segitiga. Begitu pula saat membuat bangun lingkaran, persegi, dan persegi panjang pada *geoboard*/papan berpaku.

Tahap ketiga, tiga anak maju kedepan membentuk bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. *Geoboard*/papan berpaku yang tersedia ada tiga buah sehingga tiga anak dapat maju sekaligus dan masing-masing memegang satu *geoboard*/papan berpaku yang diletakkan pada kursi. Dengan kegiatan seperti ini maka anak akan lebih mudah dalam mengenal bangun geometri karena anak mencoba secara langsung.

Setelah semua anak maju untuk membuat bangun geometri pada papan *geoboard*/papan berpaku, anak diberi penjelasan oleh guru memberi pertanyaan benda-benda disekitar anak yang memiliki bangun geometri dan mempunyai berapa sisi pada masing-masing anak. Setelah itu guru memberi tahu cara mengerjakan lembar kerja anak. Guru memberi contoh di papan tulis cara

mengerjakan lembar kerja anak. Anak membuat urutan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang pada lembar kerja.

Selain mendiskusikan pelaksanaan kegiatan mengenal bangun geometri dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku, peneliti dan guru berdiskusi mengenai kegiatan awal dan kegiatan akhir yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut terlampir pada Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah terlampir.

3) Menyiapkan media yang akan digunakan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti juga menyiapkan media yang akan digunakan. Media yang disiapkan adalah *geoboard*/papan berpaku dan karet gelang untuk membuat bangun geometri. *Geoboard*/papan berpaku yang digunakan berukuran 40 cm X 30 cm.

4) Menyiapkan instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (*checklist*) dan dokumentasi yang berupa LKA dan foto sebagai pelengkap data.

b. Pelaksanaan dan observasi siklus II

Dalam pelaksanaan penelitian siklus II peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas guru adalah sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RKH yang telah didiskusikan oleh guru dan peneliti sebelumnya. Sedangkan tugas peneliti adalah observer yang mengamati, menilai, dan mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan oleh anak. Tema yang digunakan dalam siklus II adalah tema Air, Udara, Api dan Alam Semesta. Dalam siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Berikut diskripsi proses tindakan siklus II.

1) Pertemuan 1 siklus II

Pada pertemuan pertama di siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Mei 2013 dari pukul 08.00-12.30. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu tema Air, Udara, Api. Kegiatan mengenal bangun geometri yang dilakukan yaitu difokuskan pada tahap pengenalan bangun geometri.

Pada kegiatan inti 2 guru menyampaikan materi-materi yang diajarkan pada hari itu sesuai dengan RKH yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Pada pertemuan ini peneliti memberikan tugas menunjuk benda yang sejenis kemudian mengenal bangun geometri tahap pengenalan. Langkah-langkah kegiatan menggunakan *geoboard*/papan berpaku adalah guru menunjukkan *geoboard*/papan berpaku dan karet gelang. Tahap pertama adalah tahap pengenalan. Guru memberi pertanyaan pada anak benda-benda apa saja disekitar anak yang berbentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Guru kemudian menunjuk papan tulis berbentuk persegi, jam dinding berbentuk lingkaran, dan meja berbentuk persegi panjang. Beberapa anak ada yang menyebutkan “Matahari berbentuk lingkaran bu guru”. Guru memberi pujian “pintar”. Lalu anak yang lain pun tidak mau kalah dengan bilang “Buku ini persegi bu”. Guru memberi acungan jempol pada anak tersebut.

Tahap kedua yaitu membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. Guru menunjukkan *geoboard*/papan berpaku kepada anak. Anak-anak sangat antusias saat ditunjukkan *geoboard*/papan berpaku. Guru memberi tahu anak dengan menggunakan papan tersebut anak-anak dapat membentuk bangun geometri seperti segitiga, persegi, lingkaran dan persegi panjang. Guru kemudian

memberi tahu cara menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Langkah-langkahnya yaitu guru mengambil karet gelang dan membentuk persegi pada *geoboard*/papan berpaku. Lalu guru menjelaskan bahwa persegi mempunyai sisi yang sama panjang. Guru bersama anak menyebutkan tiga benda yang berbentuk persegi sebanyak tiga benda.

Anak-anak memperhatikan guru saat diterangkan bangun-bangun geometri. Anak cukup memahami instruksi yang diberikan oleh guru. Tahap ketiga, anak dua anak dibimbing maju ke depan secara bergantian untuk membentuk bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku dan menyebutkan bangun geometri yang dibuat.

Tahap keempat setelah semua anak maju anak mengerjakan lembar kerja anak yaitu mencap gambar bulan sabit menggunakan pelepah pepaya. Sebelum mengerjakan guru memberi contoh terlebih dahulu agar anak tidak bingung saat mengerjakan. Setelah itu anak mengerjakan sesuai yang dicontohkan guru. Anak mengerjakan secara berkelompok. Satu kelas dibagi menjadi tiga kelompok karena cat yang digunakan dalam mengecap jumlahnya terbatas. Satu kelompok mendapatkan dua warna yaitu warna biru dan orange. Pelepah pepaya yang digunakan salah satu ujung dibuat datar dan ujung yang lain dibuat miring sehingga jika digunakan dalam mengecap akan menghasilkan cap yang berbeda.

Setelah kegiatan selesai dilakukan, anak-anak membereskan alat tulis yang sudah digunakan saat pembelajaran untuk diletakkan pada lemari. Anak menirukan pelaksanaan ibadah yaitu membaca qiroati, wudhu, dan sholat

berjamaah. Setelah selesai sholat berjamaah anak makan siang. Sebelum makan siang anak mencuci tangan terlebih dahulu dan berdoa sebelum makan.

2) Pertemuan 2 Siklus II

Pada pertemuan 2 di siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Mei 2013 dari pukul 08.00-12.30. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu alam semesta. Kegiatan mengenal bangun geometri yang dilakukan difokuskan pada tahap pengurutan bangun geometri.

Kegiatan inti dilakukan \pm 60 menit di dalam kelas. Dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi-materi yang diajarkan pada hari itu sesuai dengan RKH yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan adalah membentuk dari kepingan geometri. Langkah-langkah kegiatan yang pertama dilakukan menggunakan *geoboard*/papan berpaku adalah guru menampilkan *geoboard*/papan berpaku dan karet gelang di depan kelas.

Tahap pertama guru menanyakan kepada anak apa saja bentuk dari bangun geometri. Guru juga mengajarkan tepuk geometri pada anak agar anak lebih mudah mengingat bangun-bangun geometri. Setelah itu guru membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku mulai dari bangun segitiga, persegi, lingkaran, dan persegi panjang kemudian diulang segitiga, persegi, lingkaran dan persegi panjang. Saat guru membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku, guru memberikan pertanyaan pada anak. Pertanyaan tersebut seperti “Siapa yang tahu bentuk apa ini?”. Anak yang menjawab dengan benar diberi tanda bintang pada papan tulis.

Tahap kedua guru membagi anak menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang. Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan untuk membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. Setiap anak membuat segitiga, persegi, lingkaran dan persegi panjang dan diulang segitiga, persegi, lingkaran dan persegi panjang. Setelah kelompok pertama selesai dilanjutkan dengan kelompok berikutnya hingga selesai.

Pada tahap pengurutan ini anak sudah memahami intruksi yang diberikan oleh guru. Anak mengerjakan dengan benar. Tahap ketiga anak mengerjakan lembar kerja anak yaitu membentuk kepingan geometri menjadi bentuk mobil. Guru menunjukkan bahan-bahan yang digunakan dalam membentuk kepingan geometri antara lain kertas yang berbentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Guru bertanya kepada anak mengenai warna dan bentuk dari bangun geometri yang akan dibentuk menjadi bentuk mobil. Guru memberi contoh cara membentuk kepingan geometri menjadi bentuk mobil di depan kelas. Setelah diberi contoh anak mengerjakan sesuai dengan yang dicontohkan guru. Pada saat anak melakukan kegiatan guru bersama peneliti mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru dan peneliti memotivasi anak agar benar dalam mengerjakan.

3) Pertemuan 3 Siklus II

Pada pertemuan 3 di siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Mei 2013 dari pukul 08.00-12.30. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu alam semesta. Kegiatan mengenal bangun geometri yang dilakukan yaitu difokuskan pada tahap analisis bangun geometri.

Kegiatan inti dilakukan \pm 60 menit di dalam kelas. Guru menunjukkan *geoboard*/papan berpaku kepada anak. Anak-anak sangat antusias saat ditunjukkan *geoboard*/papan berpaku. Guru memberi tahu anak dengan menggunakan papan tersebut anak-anak dapat membentuk bangun geometri seperti segitiga, persegi, lingkaran dan persegi panjang. Guru kemudian memberi tahu cara menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Langkah-langkahnya yaitu guru mengambil karet gelang dan membentuk segitiga pada *geoboard*/papan berpaku. Lalu guru menjelaskan bahwa segitiga mempunyai tiga sisi.

Setelah menjelaskan bangun segitiga guru membuat bangun persegi pada *geoboard*/papan berpaku dan bersama anak menghitung sisi yang dimiliki bangun persegi. Untuk membuat bangun yang belum dibuat yaitu lingkaran dan persegi panjang, guru meminta bantuan anak untuk maju ke depan membuat bangun tersebut. Pada saat anak membuat bangun persegi panjang guru menanyakan pada anak berapa sisi yang dimiliki bangun persegi panjang. Anak menghitung sisi dan menyebutkan ada empat sisi yang dimiliki bangun persegi panjang. Untuk bangun lingkaran guru menjelaskan bahwa lingkaran tidak mempunyai sisi. Anak yang benar dapat menganalisis bangun geometri mendapat tanda bintang dan diberi jempol oleh guru.

Setelah selesai menjelaskan guru memberikan lembar kerja anak. Anak secara berkelompok membuat bangun segitiga lingkaran, persegi dan persegi panjang pada gambar pemandangan gunung dan sawah dengan cara mengecap menggunakan pelepah pisang. Guru memberi contoh cara mengecap membentuk pemandangan yang terdiri dari bangun geometri. Saat memberi contoh guru

bersama anak menganalisis bangun geometri. Misalnya gunung berbentuk segitiga, anak bersama guru menganalisis sisi yang dimiliki bangun segitiga. Begitu pula dengan gambar matahari berbentuk lingkaran dianalisis sisinya, gambar jalan dan sawah juga dianalisis bangun geometri dan sisi yang dimiliki. Setelah diberi contoh, anak mengerjakan secara berkelompok.

Anak-anak cukup mengerti dengan intruksi yang diberikan. Pada saat kegiatan menganalisis berlangsung, peneliti mendampingi anak sambil melakukan pengamatan terhadap apa yang dilakukan anak.

Selain kegiatan menggunakan *geoboard*/papan berpaku, pada kegiatan inti 2 anak diberi tugas nasyid “Matahari Terbenam” dan pemberian tugas membuang sampah pada tempatnya. Anak menyanyi matahari terbenam secara bersama-sama. Anak sangat senang saat bernyanyi bersama.

Setelah semua kegiatan selesai, anak mulai membereskan alat tulis yang sudah digunakan saat pembelajaran untuk diletakkan pada lemari. Anak membuang sampah yang sudah tidak digunakan seperti pelepah pisang pada tempat sampah. Setelah itu anak menirukan pelaksanaan ibadah yaitu membaca qiroati, wudhu, dan sholat berjamaah. Setelah selesai sholat berjamaah anak makan siang. Sebelum makan siang anak mencuci tangan terlebih dahulu dan berdoa sebelum makan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II apabila dibandingkan dengan siklus I terlihat ada peningkatan yang cukup signifikan dan telah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 80%. Rekapitulasi hasil siklus II dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Siklus I dan Hasil Siklus II Kemampuan Anak Mengenal Bangun Geometri Menggunakan *Geoboard*/Papan Berpaku

Indikator	Persentase					
	Siklus I			Siklus II		
	Tahap Pengenalan	Tahap Analisis	Tahap Pengurutan	Tahap Pengenalan	Tahap Analisis	Tahap Pengurutan
Menunjuk benda yang sejenis	64,9%	78,6%	78,4%	92,1%	88%	91,2%

Pada tabel 13 di atas, terlihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri pada siklus II mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti dengan persentase pada indikator menunjuk benda yang sejenis dari hasil siklus I pada tahap pengenalan sebesar 64,9% naik pada siklus II menjadi 92,1% atau kriteria 17 anak yang dapat dari 18 anak dan 1 anak kurang dapat dari 18 anak. Dari hasil siklus I pada tahap analisis sebesar 78,6% naik pada siklus II menjadi 88% atau 15 anak yang dapat dan anak 1 kurang dapat. Sedangkan pada tahap pengurutan mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Pada siklus I persentase yang diperoleh sebesar 78,4% mengalami kenaikan pada siklus II sebesar 91,2% atau 14 anak yang dapat dari 19 anak dan 5 anak yang kurang dapat dari 19 anak. Melihat rekapitulasi hasil yang diperoleh pada indikator menunjuk benda yang sejenis dari siklus I dan siklus II maka keberhasilan yang diharapkan telah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 80%.

c. Refleksi Akhir

Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan kolabulator pada akhir siklus II. Dalam refleksi ini dibahas mengenai data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II dan proses pembelajaran yang terjadi saat melakukan

tindakan. Anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena anak terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak tidak ramai sendiri, memperhatikan temannya yang sedang maju dan lebih fokus dalam pembelajaran. anak juga terlihat senang saat pembelajaran berlangsung karena anak dapat membuat berbagai bentuk geometri pada *geoboard*/papan berpaku dan jika anak salah dalam membuat bangun geometri dapat dibenarkan dengan segera. Pada siklus II kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri sudah mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

D. Pembahasan

Kemampuan mengenal bangun geometri merupakan suatu hal yang penting untuk dikembangkan sejak awal sekolah (anak usia TK) karena geometri membantu anak untuk memahami dunia sekitarnya. Geometri membantu anak memahami, menggambarkan atau mendeskripsikan benda-benda di sekitar anak. Anak akan lebih tertarik untuk mempelajari geometri jika mereka terlibat secara aktif dalam kegiatan individu atau kelompok berkenaan dengan geometri. Untuk memahami konsep geometri yang sedang dipelajarinya dapat menggunakan benda-benda konkret (Cholis Sa'dijah, 1998: 30). Cara memperkenalkan berbagai bentuk bangun datar pada anak Taman Kanak-Kanak (TK) adalah dengan contoh menunjukkan bentuk bangun datar yang ada di lingkungan anak (Sudaryanti, 2006: 45).

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak harus dilakukan dengan menyenangkan. Banyak hal yang dapat dilakukan agar pembelajaran

menyenangkan misalnya dengan menggunakan metode permainan sederhana atau menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengenalkan bangun geometri pada anak TK A yaitu menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Dengan warna yang menarik dan anak dapat membuat berbagai bentuk geometri bermacam-macam, mudah dibenarkan apabila salah, dan dapat digunakan berkali-kali sehingga efektif untuk digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Clements, dkk, 1999 dalam Carol Seefeld dan Barbara A.Wasik (2008: 399) yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan *geoboard* kepada anak memberi kesempatan-kesempatan untuk membangun bentuk-bentuk geometri dan belajar nama-nama yang sesuai untuk bentuk-bentuk itu.

Pada pelaksanaan tindakan pertama, guru mengalami kesulitan karena perencanaan yang disusun tidak dapat terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan karena dalam satu hari membahas tiga tahap belajar geometri yaitu tahap pengenalan, tahap analisis, dan tahap pengurutan. Waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pada pelaksanaan tindakan selanjutnya anak hanya mempelajari tahap pengurutan. Kegiatan yang dilakukan adalah meronce. Dalam kegiatan ini anak membutuhkan ketelitian dan ketepatan dalam pengurutan. Guru menjelaskan kepada anak cara mengurutkan bangun geometri dan membantu anak jika masih bingung dalam mengerjakan. Ada 9 anak yang kurang tepat dalam mengurutkan pada urutan yang ke 7 dan ke 8 yaitu bangun persegi dan persegi panjang. Anak masih melihat contoh pekerjaan guru yang ditempel didepan kelas. Ada satu anak

yang belum tepat dalam mengerjakan. Hal ini disebabkan anak kurang enak badan.

Pada pertemuan ketiga anak belajar tahap analisis bangun geometri. Dalam hal ini anak menghitung sisi yang dimiliki bangun geometri dan dapat membedakan antara bangun geometri satu dengan yang lainnya. Selain itu anak membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku secara berkelompok sehingga anak menjadi senang dan bersemangat. Selain menggunakan *geoboard*/papan berpaku, anak juga membuat lipatan dari kertas berwarna yang berbentuk bangun geometri. Dalam kegiatan analisis ini hanya dua anak yang kurang tepat dalam menganalisis bangun geometri.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus pertama selesai dilakukan, peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang sudah diperoleh. Refleksi yang dilakukan adalah guru menjelaskan aturan main kepada anak saat unjuk kerja yaitu dengan memanggil anak maju ke depan menurut nomer absen. Guru melibatkan anak secara aktif dalam unjuk kerja dengan mengajak anak menilai teman yang sedang maju ke depan dalam membuat bangun geometri menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Selain itu guru memberi reward bintang kepada anak dan memberi motivasi kepada anak yang tidak mau melakukan unjuk kerja menggunakan *geoboard*/papan berpaku.

Pada siklus kedua pertemuan pertama, anak belajar tahap pengenalan. Guru dan peneliti merencanakan agar anak bisa menggabungkan dua bentuk geometri atau lebih membentuk suatu bangun. Misalnya anak membuat rumah dari persegi, persegi panjang dan segitiga. Anak membuat bangun geometri pada

papan geoboard/papan berpaku kemudian menyebutkan tiga benda yang berbentuk geometri. Anak cukup senang dengan kegiatan ini. Hanya satu anak yang kurang tepat dalam tahap pengenalan ini.

Pada pertemuan kedua, anak mengurutkan bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku dengan urutan lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang kemudian lingkaran, segitiga, persegi dan persegi panjang. Anak sudah dapat mengurutkan dengan baik meskipun ada beberapa anak yang masih terbalik dalam mengurutkan.

Pada pertemuan ketiga, anak menganalisis bangun geometri. Anak menganalisis bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. Setelah itu anak secara berkelompok membuat bangun segitiga, lingkaran, persegi, dan persegi panjang membentuk gambar pemandangan gunung dan sawah dengan cara mengecap menggunakan pelepah pisang. Anak dapat menganalisis dengan baik. Hal ini terbukti dengan hanya satu anak dari 16 anak kurang dapat dalam menganalisis.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus kedua, peneliti bersama guru melakukan komunikasi untuk mengakhiri tindakan karena kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri sudah mengalami peningkatan. Anak dapat menunjuk 3 benda yang berbentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Anak juga dapat membedakan lingkaran dengan segitiga, persegi dengan persegi panjang dan mengetahui sisi-sisi yang dimiliki bangun geometri. Anak juga dapat mengurutkan bangun yang berbentuk lingkaran, segitiga, persegi dan

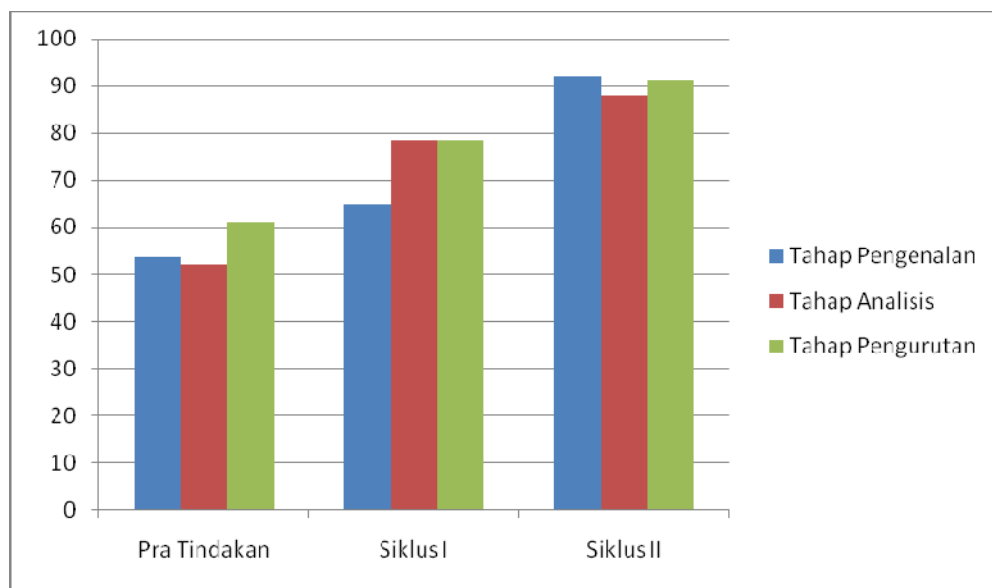
persegi panjang. Selain itu hasil yang diperoleh sudah sesuai yang diharapkan dan mencapai indikator keberhasilan.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa dengan menggunakan papan geoboard/papan berpaku dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri pada kelompok A1 di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Peningkatan ini dapat dilihat dengan hasil yang diperoleh pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Berikut rekapitulasi hasil keseluruhan kemampuan mengenal pola dari pra tindakan dan kedua siklus yang telah dilaksanakan.

Tabel 14. Rekapitulasi Data Hasil Kemampuan Anak Mengenal Bangun Geometri Menggunakan *Geoboard*/Papan Berpaku Sebelum dan Sesudah Tindakan

Indikator	Persentase								
	Pra Tindakan			Siklus I			Siklus II		
	Tahap Pengenalan	Tahap Analisis	Tahap Pengurutan	Tahap Pengenalan	Tahap Analisis	Tahap Pengurutan	Tahap Pengenalan	Tahap Analisis	Tahap Pengurutan
Menunjuk benda yang sejenis	53,7%	52,3%	61,1%	64,9%	78,6%	78,4%	92,1%	88%	91,2%

Dari tabel 14 di atas terlihat peningkatan yang signifikan pada setiap tindakan yang dilakukan. Apabila divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik persentase hasil kemampuan anak mengenal bangun geometri pada indikator menunjuk benda yang sejenis

Berdasar tabel dan grafik di atas dapat dilihat secara keseluruhan persentase mengenai kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku yang dilakukan selama dua siklus terjadi peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan (pra tindakan), siklus I, dan siklus II pada indikator menunjuk benda yang sejenis. Dalam menunjuk benda yang sejenis pada tahap pengenalan sebelum dilakukan tindakan persentase yang diperoleh sebesar 53,7%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 64,9% (ada peningkatan sebesar 11,2%) dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 92,1% (ada peningkatan sebesar 27,2%).

Peningkatan persentase juga diperoleh pada tahap analisis. Pada saat pra tindakan dilakukan hasil yang diperoleh sebesar 52,3%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 78,6% (ada peningkatan sebesar 26,3%)

dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88% (ada peningkatan sebesar 9,4%). Begitu pula dengan tahap pengurutan mengalami peningkatan. Pada saat pra tindakan dilakukan hasil yang diperoleh sebesar 61,1%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 78,4% (ada peningkatan sebesar 17,3%) dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 91,2% (ada peningkatan sebesar 12,8%).

Dari hasil yang diperoleh pada pra tindakan dan siklus I apabila dibandingkan sudah ada peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu diadakan siklus II. Hal ini disebabkan pada siklus I terdapat kendala yang dihadapi sehingga perlu diadakan suatu perbaikan dalam siklus II agar indikator keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai.

Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I adalah pertama saat salah satu anak maju untuk membuat bangun geometri pada papan geoboard/papan berpaku, masih ada anak yang ramai dan berbicara sendiri sehingga pembelajaran kurang kondusif. Kendala yang kedua ada anak yang tidak mau maju ke depan kelas untuk membuat bangun geometri pada papan geoboard/papan berpaku karena anak tersebut menangis. Kendala yang ketiga pada pertemuan I siklus I kegiatan yang dilakukan terlalu banyak. Kegiatan tersebut adalah tahap pengenalan, tahap analisis, dan tahap pengurutan. Anak menjadi kurang fokus dalam mengenal bangun geometri. Pada pertemuan berikutnya satu kali pertemuan dilakukan satu tahap belajar geometri.

Dari kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I, maka dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun perbaikan yang

dilakukan adalah guru menjelaskan aturan main kepada anak saat unjuk kerja yaitu dengan memanggil anak maju ke depan menurut nomer absen. Melibatkan anak secara aktif dalam unjuk kerja dengan mengajak anak menilai teman yang sedang maju ke depan dalam membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku. Memberikan *reward* bintang kepada anak. Memberikan bimbingan dan memberikan motivasi kepada anak yang tidak mau melakukan unjuk kerja menggunakan *geoboard*/papan berpaku. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II ternyata hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Melihat hasil yang diperoleh pada siklus II ini kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri mengalami peningkatan yang sangat baik sehingga indikator keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan dirasa cukup sehingga dihentikan pada siklus II. Penelitian ini telah membuktikan bahwa *geoboard*/papan berpaku dapat meningkatkan kemampuan mengenal bangun geometri pada kelompok A1 di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok A1 di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh beberapa keterbatasan, diantaranya penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan di

TK lain, metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dan dalam observasi peneliti hanya mengobservasi sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan papan *geoboard*/papan berpaku dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal bangun geometri pada anak kelompok A1 di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat melalui persentase yang diperoleh dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II yang dilakukan pada indikator menunjuk benda yang sejenis dengan menggunakan instrumen *checklist*.

Cara meningkatkan kemampuan mengenal bangun geometri dengan menggunakan *geoboard*/papan berpaku, antara lain: (1) guru mengkomunikasikan terlebih dahulu papan yang digunakan dalam pembelajaran bangun geometri adalah *geoboard*/papan berpaku, (2) guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang dilakukan dan cara menggunakan *geoboard*/papan berpaku menggunakan karet gelang, (3) anak maju kedepan membentuk bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku, (4) Setelah semua anak maju untuk membuat bangun geometri pada *geoboard*/papan berpaku, anak diberi penjelasan oleh guru memberi pertanyaan benda-benda disekitar anak yang memiliki bangun geometri, mempunyai berapa sisi pada masing-masing anak dan mengurutkan bangun geometri, (5) guru memberikan motivasi dan *reward* kepada anak berupa “tanda bintang” sehingga diharapkan anak lebih berani.

Adapun hasil persentase yang diperoleh dari hasil pra tindakan pada indikator menunjuk benda yang sejenis pada tahap pengenalan sebesar 53,7% meningkat pada siklus I menjadi 64,9% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 92,1%. Pada tahap analisis hasil yang diperoleh pada saat pra tindakan sebesar 52,3% meningkat pada siklus I menjadi 78,6% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88%. Sedangkan pada tahap pengurutan hasil yang diperoleh pada saat pra tindakan sebesar 61,1% meningkat pada siklus I menjadi 78,4% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 91,2%. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *geoboard*/papan berpaku telah mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bangun geometri khususnya dalam tahapan belajar geometri pada kelompok A1 di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo pada tahun ajaran 2012/2013.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan menggunakan *geoboard*/papan berpaku sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal bangun geometri.
2. Saat mengobservasi sebaiknya dilakukan lebih dari satu orang agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni, dkk. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Antonius Cahya Prihandoko. (2006). *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Cholis Sa'dijah. (1998). *Pendidikan Matematika II*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Cucu Eliyatiwati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Daitin Tarigan. (2006). *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depi Dwi Winasis. (2012). *Alat Peraga Papan Berpaku*. Diakses dari <http://coretantangann.blogspot.com/2012/04/alat-peraga-papan-berpaku-geoboard.html>. Pada 7 Maret 2013, Jam 13.00 WIB.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kemendiknas. (2010). *Pedoman Pengembangan Silabus di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Nunik Budiarti. (2011). *Pengembangan Puzzle untuk Media Pembelajaran Bentuk Geometri Taman Kanak-Kanak Lembaga Tama II Bantul Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

- Siti Partini Suardiman. (2003). *Metode Pengembangan Daya Pikir Dan Daya Cipta Untuk Anak Usia TK*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Soemiarti Patmodewo. (2003). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudaryanti. (2006). *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Seefeldt, Carol, & Wasik, Barbara A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: HIKAYAT Publising.
- Slamet Suyanto. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Yudha M. Saputra dan Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdikbud.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN 1

IZIN PENELITIAN & SURAT-SURAT

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudaryanti, M.Pd

NIP : 19600705 198703 2 001

Jabatan: Dosen FIP Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa benar-benar telah mengevaluasi dan memvalidasi instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aminidya Ratna Prasdita

NIM : 09111241036

Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Agar dapat dipergunakan dalam penempuhan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Geometri Menggunakan Papan Geoboard(Papan Berpaku) Di Kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 April 2013

Validator



Sudaryanti, M.Pd.

NIP. 19600705 198703 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00887

No. : 2587 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 April 2013

Yth.: Gubernur Provinsi Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Aminindya Ratna Prasdita
NIM : 09111241036
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/PPSD
Alamat : Jalan Kliwonan II Gang Manyar RT 01/09, Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : TK IT Ulul Albab 5 Purworejo
Subyek : Murid kelompok A1
Obyek : Kemampuan mengenal bangun geometri menggunakan papan geoboard/papan berpaku
Waktu : April – Juni 2013
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Geometri Menggunakan Papan Geoboard (Papan Berpaku) Di Kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1. Rektor
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 April 2013

Nomor : 074 / 829 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2587/UN34.11/PL/2013
Tanggal : 22 April 2013
Perihal : Permohonon Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul: " **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BANGUN GEOMETRI MENGGUNAKAN PAPAN GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) DI KELOMPOK A1 TK IT ULUL ALBAB 5 PURWOREJO** ", kepada :

Nama : AMINIDYA RATNA PRASDITA
NIM : 09111241036
Prodi/jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : TK IT Ulul Albab 5 Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : April – Juni 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1060/ 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 829 / Kesbang / 2013. Tanggal 24 April 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purworejo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : AMINIDYA RATNA PRASDITA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Sudaryanti, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Geometri Menggunakan Papan Geoboard (Papan Berpaku) di Kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo
 7. Lokasi : Kabupaten Purworejo

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
April s / d Juli 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 25 April 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 2 Telp.(0275)323890 Purworejo 54111

Nomor : 070/240 /2013. Purworejo, 26 April 2013.
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian/Survey/Riset Kepada :
Yth. Kepala Kantor
Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Purworejo

I. Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070 / 1060 / 2013 tertanggal 25 April
2013, tentang Surat Rekomendasi Survey / Riset.

II. Sehubungan dengan dasar tersebut maka dengan ini kami ajukan saudara :

1. Nama : AMINIDYA RATNA PRASDITA.
2. NIM/NPM : 09111241036.
3. Kebangsaan : Indonesia.
4. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
5. Pekerjaan : Mahasiswa.
6. Penanggung Jawab : Sudaryanti, M.Pd.
7. Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun
Geometri Menggunakan Papan Geoboard (Papan
Berpaku) di Kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.
8. Lokasi : Kabupaten Purworejo.
9. Waktu : April s/d Juli 2013.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOLINMAS
KABUPATEN PURWOREJO
Kepala Seksi Kesatuan Bangsa



SUMANTO, BcHk, S.IP

Penata Tk I

Nip. 19591209 198607 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/151/2013

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat Dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070 / 1060 / 2013 tertanggal 25 April 2013
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: Aminidya Ratna Prasdita
❖ Pekerjaan	: Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 3306096608900004 / 09111241036
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	: Pendidikan Pra Sekolah dan SD
❖ Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
❖ Alamat	: Jl. Kliwonan II Rt. 01/ 09 Kel. / Kec. Kutoarjo Kab. Purworejo.
❖ No. Telp.	: 085643002636
❖ Penanggung Jawab	: Sudaryanti, M.Pd
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian
❖ Judul	: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Geometri Menggunakan Papan Geoboard (Papan Berpaku) Di Kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.
❖ Lokasi	: TK IT Ulul Albab 5 Purworejo
❖ Lama Penelitian	: 3 Bulan
❖ Jumlah Peserta	: -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 26 April 2013 sampai dengan tanggal 26 Juli 2013.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Linmas Kab. Purworejo;
3. Ka. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Purworejo.
4. Ka. TK IT Ulul Albab 5 Purworejo.
5. Dekan Fak Ilmu Pendidikan UNY.

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 26 April 2013

BUPATI PURWOREJO
KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO

TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos
Pembina
NIP. 19640724 198611 1 001

TK IT Ulul Albab 5 Purworejo

**Alamat: Perum Argopeni, Kelurahan Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo,
Kabupaten Purworejo**

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TK IT Ulul Albab 5 Purworejo:

Nama : Siti Zaenab, A. Md.

Jabatan : Kepala TK IT Ulul Albab 5 Purworejo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aminidya Ratna Prasdita

NIM : 09111241036

Status : Mahasiswa PG-PAUD

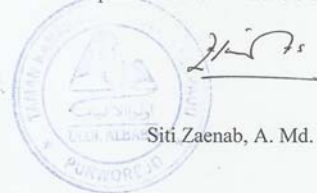
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian tindakan kelas di TK IT Ulul Albab 5 Purworejo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Geometri Menggunakan Papan *Geoboard* (Papan Berpaku) Di Kelompok A1 TK IT Ulul Albab 5 Purworejo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 31 Juli 2013

Kepala TK IT Ulul Albab 5 Purworejo


Siti Zaenab, A. Md.

LAMPIRAN 2
LEMBAR OBSERVASI
CHECKLIST

Lembar Observasi Checklist tentang Tahapan Belajar Geometri

Pertemuan I Siklus I

No	Nama Anak	Tahap Pengenalan											
		Lingkaran			Segitiga			Persegi			Persegi Panjang		
		D	KD	BD	D	KD	BD	D	KD	BD	D	KD	BD
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Ket: D= Dapat, KD=Kurang Dapat, BD=Belum Dapat

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Lembar Observasi Checklist tentang Tahapan Belajar Geometri

Pertemuan II Siklus I

No	Nama Anak	Tahap Pengurutan			
		○	△	□	□
		T	KT	BT	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Ket: T=Tepat, KT=Kurang Tepat, BT=Belum Tepat

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Lembar Observasi Checklist tentang Tahapan Belajar Geometri

Pertemuan III Siklus I

No	Nama Anak	Tahap Analisis											
		Lingkaran			Segitiga			Persegi			Persegi Panjang		
		D	KD	BD	D	KD	BD	D	KD	BD	D	KD	BD
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Ket: D= Dapat, KD=Kurang Dapat, BD=Belum Dapat

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Lembar Observasi Checklist tentang Tahapan Belajar Geometri

Pertemuan I Siklus II

No	Nama Anak	Tahap Pengenalan											
		Lingkaran			Segitiga			Persegi			Persegi Panjang		
		D	KD	BD	D	KD	BD	D	KD	BD	D	KD	BD
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Ket: D= Dapat, KD=Kurang Dapat, BD=Belum Dapat

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Lembar Observasi Checklist tentang Tahapan Belajar Geometri

Pertemuan II Siklus II

No	Nama Anak	Tahap Pengurutan			
		○	△	□	□
		T	KT	BT	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Ket: T=Tepat, KT=Kurang Tepat, BT=Belum Tepat

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Lembar Observasi Checklist tentang Tahapan Belajar Geometri

Pertemuan III Siklus II

No	Nama Anak	Tahap Analisis											
		Lingkaran			Segitiga			Persegi			Persegi Panjang		
		D	KD	BD	D	KD	BD	D	KD	BD	D	KD	BD
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Ket: D= Dapat, KD=Kurang Dapat, BD=Belum Dapat

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

LAMPIRAN 3.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS/SMT/PEKAN : A1/II/BEBAS

TEMA/SUB TEMA : BEBAS



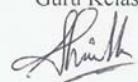

HARI/TANGGAL : Selasa, 30 April 2013

No	Waktu	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
						Alat	Hasil	
1.	07.30-08.00		Datang ke sekolah tidak terlambat	Sapa Pagi				Disiplin
2.	08.00-08.15		Berbaris dan berdoa sebelum kegiatan	Berbaris dan berdoa sebelum belajar dan ikrar				Disiplin, religius
3.	08.15-08.30	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	Mengikuti gerak tari sederhana sesuai irama musik (FM 18)	Kegiatan awal PT menari Bintang kecil atau Ambilkan bulan bu	Anak	Unjuk kerja		Ekspresi

4.	08.30-09.30	Mengucapkan salam dan membalas salam	Membiasakan diri mengucapkan salam (NAM 21)	Kegiatan inti 1 PT menyapa dan menjawab sapaan tamu	anak, guru	Observasi		Komunikasi
		Memiliki kesesuaian antara tinggi badan dengan berat badan	Makan makanan yang mengandung gizi seimbang (FM 52)	PT makan bersama-sama	Anak	Penugasan		Persahabatan
		Mengklasi fikasiikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasang	Menunjuk benda yang sejenis (K18)	PT menunjukkan urutan benda 1-10	Majalah	Hasil karya		Kreatifitas

		an dengan dua versi						
5.	09.30-10.00		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Istirahat (cuci tangan, makan snack, bermain)				Mandiri
6.	10.00-11.00	Mengenal benda berdasar fungsi	Menyebutkan dan menceritakan dua buah benda (K14)	Kegiatan inti PT mengambil bola ukuran besar dari keranjang bola	Bola, keranjang	Unjuk kerja		Rasa ingin tahu
		Memahami cerita yang dibacakan	Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana (B19)	PT menceritakan isi yang disediakan	Buku	Observasi		Komunikasi
		Menjaga diri sendiri dari lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya (SE 19)	PT membuang sampah pada tempatnya	Tempat sampah	Observasi		Kebersihan
7.	11.00-11.30		Menirukan pelaksanaan ibadah	Membaca Qiroati, wudhu dan sholat berjamaah				Religius
8.	11.30-12.15		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Makan siang				Mandiri
9.	12.15-12.30		Berdoa sesudah melakukan	Penutup				

			kegiatan					
--	--	--	----------	--	--	--	--	--

	<p>Mengetahui Kepala TK IT Ulul Albab 5 Purworejo</p>  <p>Siti Zaenab, A. Md.</p>	<p>Guru Kelas</p>  <p>Saihatun Nisa, S. Pd. I.</p>	<p>Purworejo, 30 April 2013 Peneliti</p>  <p>Aminidya Ratna Prasdita</p>
---	--	---	---

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS/SMT/PEKAN : A1/II/BEBAS

TEMA/SUB TEMA : BEBAS

HARI/TANGGAL : Kamis, 2 Mei 2013

No	Waktu	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
						Alat	Hasil	
1.	07.30-08.00		Datang ke sekolah tidak terlambat	Sapa Pagi				Disiplin
2.	08.00-08.15		Berbaris dan berdoa sebelum kegiatan	Berbaris dan berdoa sebelum belajar dan ikrar				Disiplin, religius
3.	08.15-08.30	Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	Naik sepeda roda dua (belum seimbang) (FM 16)	Kegiatan awal PT naik <i>scooter</i>	Anak, <i>scooter</i>	Unjuk kerja		Kerja keras
4.	08.30-09.30	Membiasakan diri berperilaku	Mau menghormati teman, guru,	Kegiatan inti 1 BCC Cara menghargai teman	anak, guru	Observasi		Komunikasi

		baik	orang tua atau orang dewasa lainnya (NAM 9)					
		Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (FM 40) membuat	PT membuat dan jumpitan	Majalah	Hasil karya		Kreativitas
		Mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi	Menunjuk benda yang sejenis (K 18)	PT mengelompokkan geometri	Papan geoboard/papan berpaku, gambar bangun geometri, LKA, lem	Penugasan		Rasa ingin tahu
5.	09.30-10.00		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Istirahat (cuci tangan, makan snack, bermain)				Mandiri
6.	10.00-	Mengenal	Menghubungkan	Kegiatan inti 2	Majalah	Hasil karya		Kreativitas

	11.00	lambang huruf	gambar ataubenda dengan lambang huruf (K 35)	PT menghubungkan lambang gambar dengan kata yang sesuai				
		Mengungkapk an perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb)	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (B 17)	PT bercerita gambar yang disediakan	buku	Hasil karya		Ekspresi
		Memahami cerita yang dibacakan	Mendengarkan cerita sederhana (SE 33)	BCC mendengarkan cerita	Telepon, hp	Observasi		Komunikasi
7.	11.00-11.30		Menirukan pelaksanaan ibadah	Membaca Qiroati, wudhu dan sholat berjamaah				Religius
8.	11.30-12.15		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Makan siang				Mandiri
9.	12.15-12.30		Berdoa sesudah melakukan kegiatan	Penutup				



Mengetahui
Kepala TK IT Ulul Albab 5 Purworejo

Siti Zaenab, A. Md.

Guru Kelas

Saihatun Nisa, S. Pd. I.

Purworejo, 2 Mei 2013
Peneliti

Aminidya Ratna Prasdita

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS/SMT/PEKAN : A1/II/BEBAS

TEMA/SUB TEMA : Pekerjaan/tempat & alat untuk bekerja

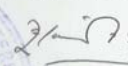
HARI/TANGGAL : Senin, 6 Mei 2013


No	Waktu	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
						Alat	Hasil	
1.	07.30-08.00		Datang ke sekolah tidak terlambat	Sapa Pagi				Disiplin
2.	08.00-08.15		Berbaris dan berdoa sebelum kegiatan	Berbaris dan berdoa sebelum belajar dan ikrar				Disiplin, religius
3.	08.15-08.30	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb.	Menirukan gerakan binatang peliharaan (FM 12)	Kegiatan awal PT merayap di bawah meja	Anak	Unjuk kerja		Kerja keras
4.	08.30-09.30	Mengenal perilaku baik atau sopan	Tidak mengganggu teman (NAM 12)	Kegiatan inti 1 BCC tidak mengganggu teman	anak	Obser vasi		Sopan santun

		Mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi	K18 menunjuk benda yang sejenis	PT meronce pola geometri	Papan geoboard/papan berpaku, sedotan, kertas	Pengamatan		Kreativitas
		Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (B 15)	PT menyebut kata berakhiran sama (ma), mama, sama	Anak	Observasi		
5.	09.30-10.00		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Istirahat (cuci tangan, makan snack, bermain)				Mandiri
6.	10.00-11.00	Menaati aturan yang berlaku dalam permainan	Berhenti bermain pada waktunya (SE 21)	Kegiatan inti 2 Berhenti bermain bila habis waktu	Anak	Observasi		Tanggung jawab
		Mengenal benda berdasar	Menyebutkan dan menceritakan	Benda penuh kosong (wadah diisi)	Gambar, botol, anak	Unjuk kerja		Rasa ingin tahu


		fungsi	perbedaan dua buah benda (K 11)					
				PT khot	Anak , buku, pensil	Obser vasi		Kreativitas
7.	11.00-11.30		Menirukan pelaksanaan ibadah	Membaca Qiroati, wudhu dan sholat berjamaah				Religius
8.	11.30-12.15		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Makan siang				Mandiri
9.	12.15-12.30		Berdoa sesudah melakukan kegiatan	Penutup				

Mengetahui
Kepala TK IT Ulul Albab 5 Purworejo



Siti Zaenab, A. Md.



Guru Kelas


Saihatun Nisa, S. Pd. I

Purworejo, 6 Mei 2013
Peneliti


Aminidya Ratna P.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS/SMT/PEKAN : A1/II/BEBAS

TEMA/SUB TEMA : Pekerjaan/Alat Bekerja

HARI/TANGGAL : Selasa, 7 Mei 2013

No	Waktu	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
						Alat	Hasil	
1.	07.30-08.00		Datang ke sekolah tidak terlambat	Sapa Pagi				Disiplin
2.	08.00-08.15		Berbaris dan berdoa sebelum kegiatan	Berbaris dan berdoa sebelum belajar dan ikrar				Disiplin, religius
3.	08.15-08.30	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb.	Menirukan binatang peliharaan (FM 13)	Kegiatan awal PT merangkak di bawah meja	Meja	Unjuk kerja		Kerja keras
4.	08.30-09.30	Mengenal pola	Memperkirak	Kegiatan inti 1 PT mewarnai sesuai	Pensil warna	Observa		

		AB-AB dan ABC-ABC	an urutan berikutnya setelah melihat bentuk pola yang berurutan (K 27)	contoh warna (merah-kuning)		si		
		Membiasakan diri berperilaku baik	Meminjamkan miliknya dengan senang hati (NAM 15)	PT meminjamkan barang kepada teman (pensil)	Pensil warna	Observasi		
5.	09.30-10.00		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Istirahat (cuci tangan, makan snack, bermain)				Mandiri
6.	10.00-11.00	Mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau	Menunjuk benda yang sejenis (K 18)	Kegiatan inti PT menempel lipatan kertas dari bentuk geometri	Papan geoboard/papan berpaku, kertas, lem	Hasil karya		

		kelompok yang berpasangan dengan dua versi						
		Mengulang kalimat sederhana	Mengulang kembali kalimat sederhana (B 6)	PT mengulang kalimat “Pak Tani mencangkul di sawah”	Tulisan, gambar	Observasi		
7.	11.00-11.30		Menirukan pelaksanaan ibadah	Membaca Qiroati, wudhu dan sholat berjamaah				Religius
8.	11.30-12.15		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Makan siang				Mandiri
9.	12.15-12.30		Berdoa sesudah melakukan kegiatan	Penutup				

--	--	--	--	--	--	--	--	--

 <p>Mengetahui Kepala TK IT Ulul Albab 5 Purworejo</p> <p> Siti Zaenab, A. Md.</p>	<p>Guru Kelas</p> <p> Saihatun Nisa, S. Pd. I</p>	<p>Purworejo, 7 Mei 2013</p> <p>Peneliti</p> <p> Aminidya Ratna P.</p>
--	--	---

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS/SMT/PEKAN : A1/II/BEBAS



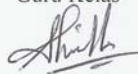

TEMA/SUB TEMA : Air, Udara, Api

HARI/TANGGAL : Rabu, 8 Mei 2013

No	Waktu	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
						Alat	Hasil	
1.	07.30-08.00		Datang ke sekolah tidak terlambat	Sapa Pagi				Disiplin
2.	08.00-08.15		Berbaris dan berdoa sebelum kegiatan	Berbaris dan berdoa sebelum belajar dan ikrar				Disiplin, religius
3.	08.15-08.30	Melakukan gerakan antisipasi	Berjalan berjinjit (FM 15)	Kegiatan awal Berdiri dengan tumit & buku diatas kepala	buku	Unjuk kerja		
4.	08.30-09.30	Mengenal Tuhan melalui agama	Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan (NAM 4)	Kegiatan inti 1 Tanya jawab ciptaan Allah di bumi	anak, guru	Observasi		
			Menunjuk 2 kumpulan benda (K25)	PT membedakan ukuran memberi tanda > , < (majalah hal 7)	majalah	Lembar kerja		

5.	09.30-10.00		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Istirahat (cuci tangan, makan snack, bermain)				Mandiri
6.	10.00-11.00	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat	Mengungkapkan syair dengan ekspresi (B 13)	Kegiatan inti 2 PT bersyair “ Matahari”	Anak	observasi		
		Mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi	Menunjuk benda yang sejenis (K 18)	PT mencap pelepah pepaya	Papan geoboard/papan berpaku, pelepah pepaya, cat, kertas	Unjuk kerja		
7.	11.00-11.30		Menirukan pelaksanaan ibadah	Membaca Qiroati, wudhu dan sholat berjamaah				Religius
8.	11.30-12.15		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Makan siang				Mandiri

9.	12.15-12.30		Berdoa sesudah melakukan kegiatan	Penutup				
----	-------------	--	-----------------------------------	---------	--	--	--	--

	Mengetahui		Purworejo, 8 Mei 2013
	Kepala TK IT Ulul Albab 5 Purworejo	Guru Kelas	Peneliti
			
	Siti Zaenab, A. Md.	Saihatun Nisa, S. Pd. I	Aminidya Ratna P.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS/SMT/PEKAN : A1/II/BEBAS

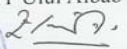
TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta

HARI/TANGGAL : Selasa, 14 Mei 2013

No	Waktu	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
						Alat	Hasil	
1.	07.30-08.00		Datang ke sekolah tidak terlambat	Sapa Pagi				Disiplin
2.	08.00-08.15		Berbaris dan berdoa sebelum kegiatan	Berbaris dan berdoa sebelum belajar dan ikrar				Disiplin, religius
3.	08.15-08.30	Melakukan gerakan antisipasi	Berjalan diatas papan titian (FM 2)	Kegiatan awal Berjalan di titian	Papan titian	Unjuk kerja		
4.	08.30-09.30	Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya	Menyirami tanaman, memberi makan hewan (NAM 8)	Kegiatan inti 1 PT menyiram tanaman dan memberi makan binatang	Tanaman, air	Observasi		

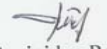
		Mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi	Menunjuk benda yang sejenis (K 18)	PT membentuk dari kepingan geometri	Papan geoboard/papan berpaku, lem, kertas	Unjuk kerja		Kreatifitas
		Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana (B 23)	PT membaca buku yang disediakan	Buku	Observasi		
5.	09.30-10.00		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Istirahat (cuci tangan, makan snack, bermain)				Mandiri
6.	10.00-11.00	Memiliki kesesuaian antara usia dan berat badan	Mengukur berat badan (KF 10)	Kegiatan inti 2 PT mengamati penimbangan dengan timbangan badan	Timbangan	Observasi		

		Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna	Mengurutkan benda panjang pendek atau sebaliknya (K 31)	PT majalah 6	Majalah	Observasi		
		Menjaga diri sendiri dari lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya (SE 19)	PT membuang sampah pada tempatnya	Tempat sampah	Observasi		Kebersihan
7.	11.00-11.30		Menirukan pelaksanaan ibadah	Membaca Qiroati, wudhu dan sholat berjamaah				Religius
8.	11.30-12.15		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Makan siang				Mandiri
9.	12.15-12.30		Berdoa sesudah melakukan kegiatan	Penutup				

Mengetahui
Kepala TK IT Ulul Albab 5 Purworejo

Siti Zaenab, A. Md.

Guru Kelas

Saihatun Nisa, S. Pd. I

Purworejo, 14 Mei 2013
Peneliti

Aminidya Ratna P.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS/SMT/PEKAN : A1/II/BEBAS

TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta

HARI/TANGGAL : Rabu, 15 Mei 2013

No	Waktu	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
						Alat	Hasil	
1.	07.30-08.00		Datang ke sekolah tidak terlambat	Sapa Pagi				Disiplin
2.	08.00-08.15		Berbaris dan berdoa sebelum kegiatan	Berbaris dan berdoa sebelum belajar dan ikrar				Disiplin, religius
3.	08.15-08.30	Menirukan gerakan pesawat terbang, pohon tertiu angin, pesawat terbang, dsb.	Menirukan gerakan binatang peliharaan (FM 17)	Kegiatan awal PT merangkak lewat terowongan	Anak	Unjuk kerja		

4.	08.30-09.30	Mengenal Tuhan melalui agama yang dinutnya	Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan (NAM 4)	Kegiatan inti 1 Tanya jawab benda langit ciptaan Allah	anak, gambar	Observasi		Komunikasi
		Membuat garis vertikal, horisontal, lengkung kiri, lengkung kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran	Meniru membuat garis tegak, datar, miring, kiri/kanan (FM 22)	PT majalah hal 2	majalah	Unjuk kerja		
		Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb)	Menyatakan dan membedakan waktu (pagi, siang, malam) (K 16)	Tanya jawab waktu matahari tenggelam/terbit	Anak	Observasi		
5.	09.30-10.00		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Istirahat (cuci tangan, makan snack, bermain)				Mandiri
6.	10.00-11.00	Mengklasifikasi benda	Menunjuk benda yang	Kegiatan inti PT mencap dengan	Papan geoboard/pa	Unjuk kerja		Kreativitas

		kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi	sejenis (K 18)	pelepah pisang	pan berpaku, pelepah pisang, cat, kertas			
		Mengungkapk an perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb)	Menyanyi lagu anak (B10)	PT nasyid “Matahari Terbenam”	Anak	Observas i		
		Menjaga diri sendiri dari lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya (SE 19)	PT membuang sampah pada tempatnya	Tempat sampah	Observas i		Kebersihan
7.	11.00-11.30		Menirukan pelaksanaan ibadah	Membaca Qiroati, wudhu dan sholat berjamaah				Religius

8.	11.30-12.15		Mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan	Makan siang				Mandiri
9.	12.15-12.30		Berdoa sesudah melakukan kegiatan	Penutup				

Mengetahui

Purworejo, 15 Mei 2013



Kepala TK IT Ulul Albab 5 Purworejo

[Signature]

Siti Zaenab, A. Md.

Guru Kelas

[Signature]

Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti

[Signature]

Aminidya Ratna P.

LAMPIRAN 4.

FOTO PENELITIAN

Siklus I



Gambar 1. Kegiatan mengenal bangun geometri tahap pengenalan



Gambar 2. Kegiatan mengurutkan bangun geometri



Gambar 3. Guru menerangkan cara mengurutkan bangun geometri pada papan *geoboard*/papan berpaku



Gambar 4. Foto anak sedang membuat bangun geometri secara berkelompok.

Siklus I



Gambar 5. Kegiatan meronce bangun geometri



Gambar 6. Kegiatan menganalisis bentuk caping



Gambar 7. Anak menganalisis bentuk geometri menggunakan papan geoboard/papan berpaku



Gambar 8. Anak menganalisis bentuk geometri dari kertas kemudian membuat lipatan sesuai kreasi anak

Siklus II



Gambar 9. Tahap Pengenalan Bangun Geometri Menggunakan Papan Geoboard/Papan Berpaku



Gambar 10. Kegiatan mencap membentuk bangun geometri secara berkelompok



Gambar 11. Guru menjelaskan cara mengurutkan bangun geometri pada papan *geoboard*/papan berpaku



Gambar 12. Anak membentuk kepingan bangun geometri membentuk mobil

Siklus II



Gambar 13. Guru menerangkan mecap bangun geometri membentuk pemandangan



Gambar 14. Anak menganalisis bangun geometri menggunakan papan geoboard/papan berpaku

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI TINDAKAN

SETIAP PERTEMUAN

Rangkuman Penilaian

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2013

Waktu : 08.00-12.30

Tema/Sub Tema : Tema bebas

Pertemuan 1 Siklus I

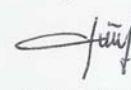
No.	Nama Anak	Tahap Pengenalan				Total	Persentasi
		Lingkaran	Segitiga	Persegi	Persegi Panjang		
1.	Jna	1	2	2	1	6	50%
2.	Azz	2	2	2	2	8	66,7%
3.	Alka	-	-	-	-	-	-
4.	Dffa	2	1	1	3	7	58,3%
5.	Fqh	-	-	-	-	-	-
6.	Fhr	1	2	2	1	6	50%
7.	Izy	2	3	1	2	8	66,7%
8.	Nbl	-	-	-	-	-	-
9.	Afn	1	1	2	2	6	50%
10.	Ltf	3	3	1	3	10	83,3%
11.	Rkha	1	2	2	1	6	50%
12.	Khlst	2	2	3	2	9	75%
13.	MLk	2	1	3	2	8	66,7%
14.	Rna	1	2	2	2	7	58,3%
15.	Rrs	3	3	2	2	10	83,3%
16.	Fd	1	2	1	1	5	41,6%
17.	Cnt	3	2	3	2	10	83,3%
18.	Hfz	-	-	-	-	-	-
19.	Llu	2	2	2	3	9	75%
Persentasi		60%	71%	64,4%	64,4%		
Rata-rata		64, 95%					

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Rangkuman Penilaian

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Mei 2013

Waktu : 08.00-12.30

Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Tempat & Alat untuk Bekerja

Pertemuan 2 Siklus I

No.	Nama Anak	Tahap Pengurutan	Persentasi
1.	Jna	3	100%
2.	Azz	3	100%
3.	Alka	3	100%
4.	Dffa	3	100%
5.	Fqh	2	66,7%
6.	Fhr	2	66,7%
7.	Izy	3	100%
8.	Nbl	2	66,7%
9.	Afn	2	66,7%
10.	Ltf	3	100%
11.	Rkha	2	66,7%
12.	Khlst	-	-
13.	MLk	-	-
14.	Rna	2	66,7%
15.	Rrs	2	66,7%
16.	Fd	1	33,3%
17.	Cnt	3	100%
18.	Hfz	2	66,7%
19.	Llu	2	66,7%
Persentasi		78,4 %	

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Rangkuman Penilaian

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2013

Waktu : 08.00-12.30

Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Alat untuk Bekerja

Pertemuan 3 Siklus I

No.	Nama Anak	Tahap Analisis				Total	Persentasi
		Lingkaran	Segitiga	Persegi	Persegi Panjang		
1.	Jna	2	2	3	2	9	75%
2.	Azz	2	3	2	2	9	75%
3.	Alka	3	2	2	3	10	83,3%
4.	Dffa	2	2	2	2	8	66,7%
5.	Fqh	-	-	-	-	-	-
6.	Fhr	2	2	3	2	9	75%
7.	Izy	2	3	2	3	10	83,3%
8.	Nbl	3	2	2	2	9	75%
9.	Afn	2	2	3	2	9	75%
10.	Ltf	3	3	3	3	12	100%
11.	Rkha	2	2	2	3	9	75%
12.	Khlst	-	-	-	-	-	-
13.	Mlk	2	3	2	2	9	75%
14.	Rna	2	2	2	2	8	66,7%
15.	Rrs	2	2	3	3	10	83,3%
16.	Fd	3	2	2	2	9	75%
17.	Cnt	-	-	-	-	-	-
18.	Hfz	3	2	2	2	9	75%
19.	Llu	2	3	3	2	10	83,3%
Rata-rata		77,1%	77,1%	79,1%	81,2%		
Persentasi		78,6%					

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Rangkuman Penilaian

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Mei 2013

Waktu : 08.00-12.30

Tema/Sub Tema : Air, Udara, Api

Pertemuan 1 Siklus II

No.	Nama Anak	Tahap Pengenalan				Total	Persentasi
		Lingkaran	Segitiga	Persegi	Persegi Panjang		
1.	Jna	3	3	3	2	11	91,6%
2.	Azz	3	2	3	3	11	91,6%
3.	Alka	3	3	3	2	11	91,6%
4.	Dffa	3	3	3	3	12	100%
5.	Fqh	-	-	-	-	-	-
6.	Fhr	3	3	3	3	12	100%
7.	Izy	3	3	3	2	11	91,6%
8.	Nbl	3	3	3	3	12	100%
9.	Afn	2	2	2	3	9	75%
10.	Ltf	3	3	3	3	12	100%
11.	Rkha	2	3	3	3	11	91,6%
12.	Khlst	1	1	1	1	4	33,3%
13.	Mrk	3	3	3	3	12	100%
14.	Rna	3	3	3	3	12	100%
15.	Rrs	3	3	3	3	12	100%
16.	Fd	3	2	3	3	11	91,6%
17.	Cnt	3	3	3	3	12	100%
18.	Hfz	3	3	3	3	12	100%
19.	Llu	3	3	3	3	12	100%
Rata-rata		92,6%	90,7%	94,45	90,7%		
Persentasi		92,1%					

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Rangkuman Penilaian

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2013

Waktu : 08.00-12.30

Tema/Sub Tema : Alam Semesta

Pertemuan 2 Siklus II

No.	Nama Anak	Tahap Pengurutan	Persentasi
1.	Jna	2	66,7%
2.	Azz	3	100%
3.	Alka	3	100%
4.	Dffa	3	100%
5.	Fqh	2	66,7%
6.	Fhr	2	66,7%
7.	Izy	3	100%
8.	Nbl	3	100%
9.	Afn	3	100%
10.	Ltf	3	100%
11.	Rkha	3	100%
12.	Khlst	3	100%
13.	MLk	3	100%
14.	Rna	3	100%
15.	Rrs	3	100%
16.	Fd	2	66,7%
17.	Cnt	3	100%
18.	Hfz	2	66,7%
19.	Llu	3	100%
Persentasi		91,2 %	

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita

Rangkuman Penilaian

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2013

Waktu : 08.00-12.30

Tema/Sub Tema : Tema bebas

Pertemuan 3 Siklus II

No.	Nama Anak	Tahap Analisis				Total	Persentasi
		Lingkaran	Segitiga	Persegi	Persegi Panjang		
1.	Jna	2	3	3	3	11	91,6%
2.	Azz	3	2	3	3	11	91,6%
3.	Alka	3	3	3	2	11	91,6%
4.	Dffa	3	3	3	2	11	91,6%
5.	Fqh	2	3	2	3	10	88,3%
6.	Fhr	3	3	3	2	11	91,6%
7.	Izy	3	2	3	3	11	91,6%
8.	Nbl	3	3	3	3	12	100%
9.	Afn	2	3	2	2	9	75%
10.	Ltf	3	3	3	2	11	91,6%
11.	Rkha	-	-	-	-	-	-
12.	Khlst	3	2	3	2	10	88,3%
13.	MLk	3	3	3	3	12	100%
14.	Rna	3	2	3	3	11	91,6%
15.	Rrs	3	3	3	2	11	91,6%
16.	Fd	-	-	-	-	-	-
17.	Cnt	-	-	-	-	-	-
18.	Hfz	3	2	3	2	10	88,3%
19.	Llu	3	3	3	2	11	91,6%
Rata-rata		93,7%	89,6%	81,2%	87,5%		
Persentasi		88%					

Guru Kelas,



Saihatun Nisa, S. Pd. I

Peneliti,



Aminidya Ratna Prasdita